



**PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA
TEMA BERBAGAI PEKERJAAN
DI SDN PATRANG 01
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Muhammad Bayu P.
NIM 130210204053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA
TEMA BERBAGAI PEKERJAAN
DI SDN PATRANG 01
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh
Muhammad Bayu P.
NIM 130210204053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas semua limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umatnya menuju ke jalan yang terang benderang. Dengan segala ketulusan, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang kusayangi, Bapak Mukhtaraji dan Ibundaku tersayang Ani Sulistyowati. Terima kasih untuk segala doa, kasih sayang, pengorbanan dan dukungan yang selalu diberikan;
2. Semua guru-guruku sejak TK, SD, SMP, SMA, hingga di Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

MOTTO

Begitupun doa orang tua selaras dengan dengan doa anda berarti doa anda menjadi lebih melangit. Begitupun impian orang tua anda selaras dengan impian anda berarti impian anda menjadi lebih bersayap.

(Ippho Santosa)*



* Santosa, I. 2010. *7 Keajaiban Rezeki*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bayu P.

NIM : 130210204053

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Patrang 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan yang sudah disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Mei 2017

Yang menyatakan,



Muhammad Bayu P.

NIM 130210204053

HALAMAN PENGANTAR

**PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA
TEMA BERBAGAI PEKERJAAN
DI SDN PATRANG 01
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Muhammad Bayu P.
NIM : 130210204053
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Probolinggo
Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 22 Juli 1994
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Sihono, M.Pd
NIP 19520506 198303 1 003

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA
TEMA BERBAGAI PEKERJAAN
DI SDN PATRANG 01
JEMBER**

Oleh

Muhammad Bayu P.

NIM 130210204053

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Sihono, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Patrang 01 Jember" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal :

tempat :

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Sihono, M.Pd

NIP 19520506 198303 1 003

Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd

NIP 19870721 201404 1 001

Anggota 1,

Anggota 2,

Dra. Rahayu, M.Pd

NIP 19531226 198203 2 001

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc,Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

"Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Patrang 01 Jember"; Muhammad Bayu P; NIM 130210204053; 63 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran IPS diajarkan pada peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dengan menekankan pada perilaku sosial. Perilaku sosial dapat diamati melalui aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran. Aktivitas belajar siswa yang rendah selama pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tersebut. Berdasarkan observasi awal dan wawancara di SDN Patrang 01 Jember, dapat diketahui bahwa guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Aktivitas belajar siswa yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar siswa prasiklus diperoleh hasil 57,72% dan termasuk kategori cukup aktif, sedangkan dari data skor hasil belajar prasiklus diperoleh hasil sebesar 64 dengan kriteria cukup. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukanlah penelitian melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar. Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu "bagaimanakah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III pada tema berbagai pekerjaan di SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017?". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah "untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III pada tema berbagai pekerjaan melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar di SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017".

Subjek dalam penelitian ini adalah 34 orang siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan selama 2 siklus,

setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan aktivitas belajar siswa yang semula pada prasiklus sebesar 57,72% dengan kriteria cukup aktif, meningkat menjadi 72,79% pada siklus I dengan kriteria aktif, dan pada siklus II meningkat menjadi 91,18% dengan kriteria sangat aktif. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada prasiklus sebesar 64 dengan kriteria cukup baik, sedangkan pada siklus I skor hasil belajar siswa meningkat menjadi 79 dengan kriteria baik, dan pada siklus II skor hasil belajar siswa meningkat menjadi 86 dengan kriteria sangat baik.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III pada tema berbagai pekerjaan di SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Saran untuk SDN Patrang 01 Jember, agar pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, maka guru di SDN Patrang 01 Jember supaya menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi. Saran untuk guru SD dalam pembelajaran IPS menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk dapat membuat siswa tertarik dalam pembelajaran. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian dengan pokok bahasan dan media yang berbeda.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Patrang 01 Jember" dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Sihono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, selaku Dosen Pembahas, Dra. Rahayu, M.Pd, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
3. Kepala Sekolah SDN Patrang 01 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
4. Keluarga besar terutama bapak dan ibu, Muktaroji dan Ani Sulistyowati, adik tercinta Rosita Ayu Diastari, Aldi Agustriono;
5. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 19 Mei 2017

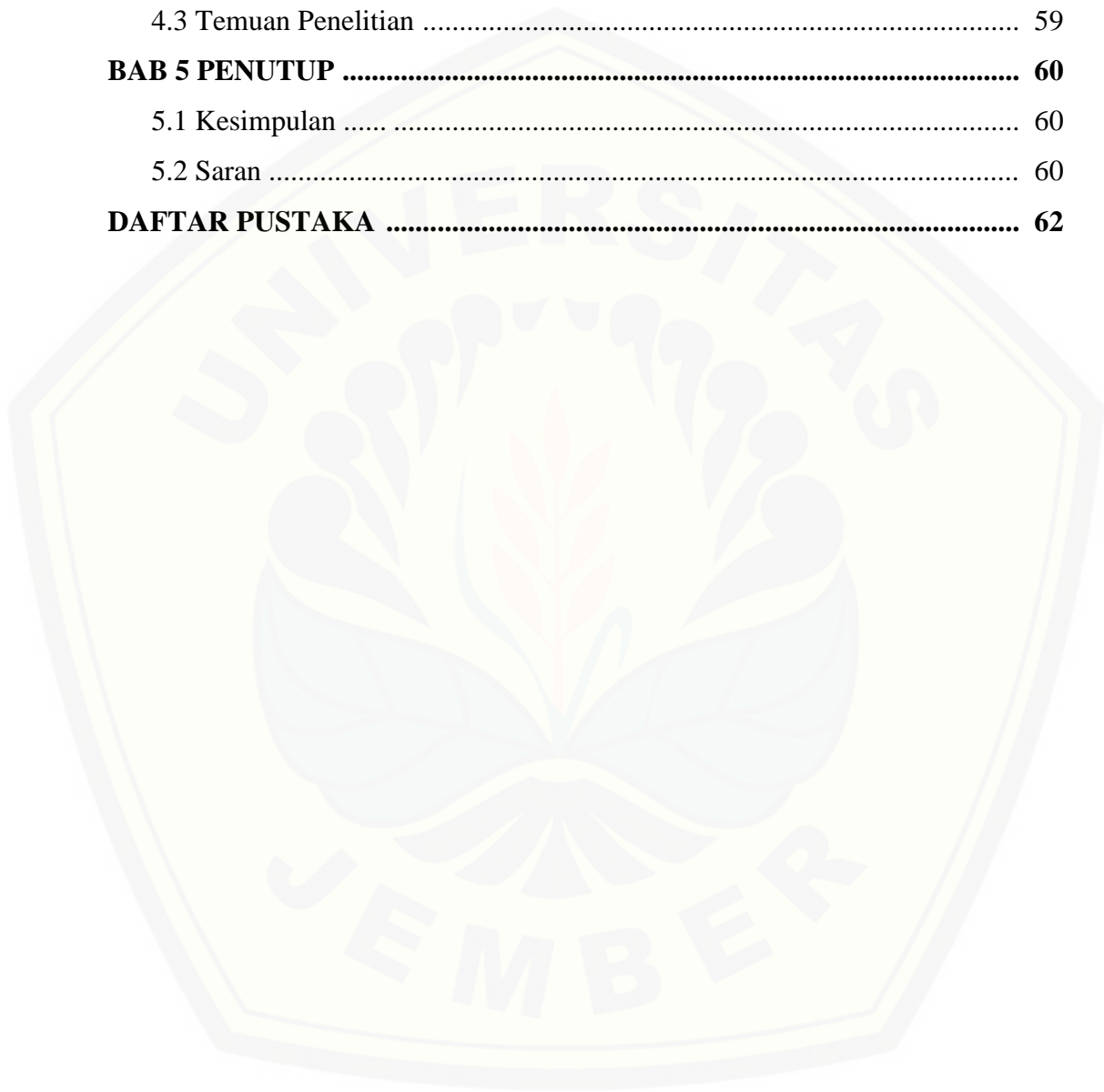
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Belajar dan Pembelajaran	6
2.2 Metode Pembelajaran IPS di SD	7
2.3 Metode Diskusi	7
2.3.1 Pengertian metode diskusi	8
2.3.2 Langkah-langkah penggunaan metode diskusi	8
2.3.3 Kelebihan dan kekurangan metode diskusi	9
2.4 Media Pembelajaran	10
2.5 Media Gambar.....	11

2.5.1 Pengertian media gambar	11
2.5.2 Manfaat media gambar	12
2.5.3 Kriteria dalam memilih media gambar yang baik	12
2.6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Meode Diskusi Berbantuan Media Gambar	13
2.7 Aktivitas Belajar Siswa	14
2.7.1 Pengertian aktivitas belajar siswa	14
2.7.2 Jenis-jenis aktivitas belajar siswa	15
2.7.3 Instrumen aktivitas belajar siswa	16
2.8 Hasil Belajar	17
2.8.1 Pengertin tes	17
2.8.2 Fungsi tes	17
2.8.3 Jenis-jenis tes	17
2.9 Penelitian Terdahulu	21
2.10 Kerangka Berpikir Penelitian	23
2.11 Hipotesis Tindakan	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	25
3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	25
3.2 Definisi Operasional	26
3.3 Jenis dan Desain Penelitian	26
3.4 Prosedur Penelitian	29
2.4.1 Prasiklus	29
2.4.2 Siklus 1	30
2.4.3 Siklus 2.....	31
3.5 Data dan Sumber Data	31
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	33
2.7.1 Aktivitas belajar siswa	33
2.7.2 Hasil belajar siswa	33
BAB 4. PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35

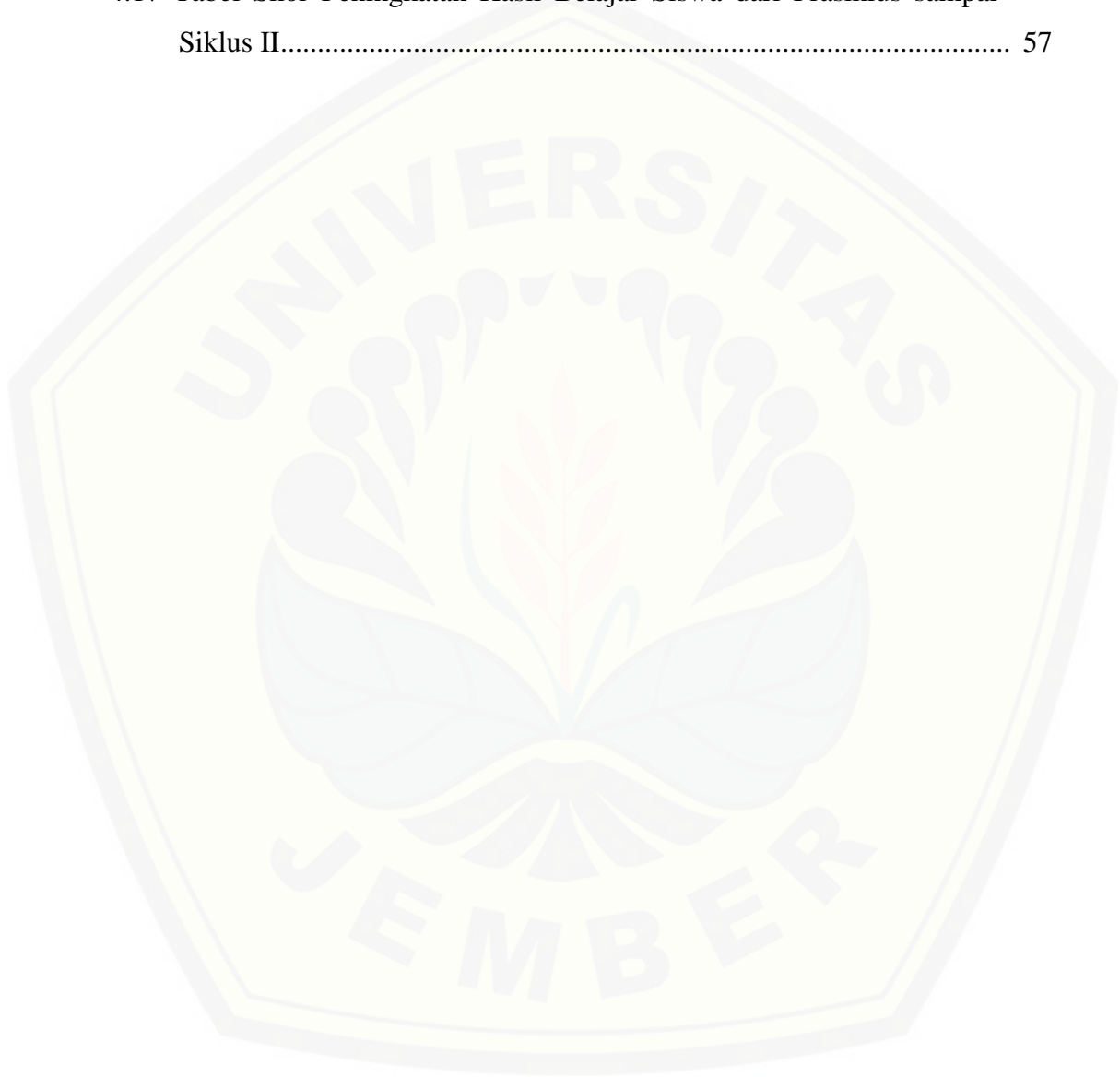
4.1.1 Prasiklus	35
4.1.2 Pelaksanaan siklus 1	39
4.1.2 Pelaksanaan siklus II	46
4.2 Pembahasan	55
4.3 Temuan Penelitian	59
BAB 5 PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tabel Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar	13
2.2 Tabel Observasi Aktivitas Belajar Siswa	16
2.3 Tabel Hasil Belajar Ranah Kognitif Meliputi 6 Aspek	19
3.1 Tabel Kriteria Aktivitas Siswa	33
3.2 Tabel Kriteria Hasil Belajar Siswa	34
4.1 Tabel Jadwal Pelaksanaan Penelitian	35
4.2 Tabel Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	36
4.3 Tabel Analisis Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	37
4.4 Tabel Hasil Belajar Siswa Prasiklus	37
4.5 Tabel Hasil Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	42
4.6 Tabel Hasil Analisis Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I.....	43
4.7 Tabel Peningkatan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Prasiklus dan Siklus I	43
4.8 Tabel Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	44
4.9 Tabel Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus dan Siklus I.....	45
4.10 Tabel Skor Hasil Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	50
4.11 Tabel Hasil Analisis Kriteria Aktivitas Belajar pada Siswa Siklus II.....	51
4.12 Tabel Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	52
4.13 Tabel Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	53
4.14 Tabel Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	54

4.15 Tabel Skor Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Prasiklus, Siklus I, sampai Siklus II	55
4.16 Tabel Peningkatan Hasil Analisis Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Prasiklus sampai Siklus II	56
4.17 Tabel Skor Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus sampai Siklus II.....	57



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	23
3.1 Siklus PTK.....	28
4.1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	36
4.2 Diagram Hasil Analisis Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	37
4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	38
4.4 Diagram Aktivitas Siswa pada Siklus I	42
4.5 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I.....	43
4.6 Diagram Persentase Peningkatan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa antara Prasiklus dan Siklus I.....	44
4.7 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	45
4.8 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus dan Siklus I.....	45
4.9 Diagram Skor Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	50
4.10 Diagram Persentase Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	51
4.11 Diagram Peningkatan Persentase Kriteria Aktivitas Belajar Siswa antara Siklus I dan Siklus II.....	52
4.12 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	53
4.13 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II..	54
4.14 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	55
4.15 Persentase Diagram Peningkatan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Prasiklus sampai Siklus II	57
4.12 Skor Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus sampai Siklus II..	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	63
B. Pedoman Pengumpulan Data	65
B.1 Pedoman Wawancara Sebelum Penelitian	65
B.2 Pedoman Wawancara Sesudah Penelitian	65
B.3 Pedoman Observasi Sebelum Penelitian	66
B.4 Pedoman Observasi Sesudah Penelitian	66
B.5 Pedoman Tes	66
B.6 Pedoman Dokumentasi	66
C. Daftar Nama Siswa	67
D. Daftar Wawancara	69
D.1 Hasil Wawancara Pada Guru Sebelum Penelitian	69
D.2 Hasil Wawancara Pada Guru Sesudah Penelitian	71
D.3 Hasil Wawancara Pada Siswa Sebelum Penelitian	73
D.4 Hasil Wawancara Pada Siswa Sesudah Penelitian	75
E. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus.....	78
F. Hasil Belajar Siswa Prasiklus	85
G. RPP Prasiklus	88
H. Silabus Pembelajaran	92
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	94
I.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	94
I.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	104
J. Daftar Nama Kelompok	112
J.1 Daftar Nama Kelompok Siklus I	112
J.2 Daftar Nama Kelompok Siklus II	113
K. Lembar Kerja Kelompok	114
K.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I	114
K.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II	116

L.	Kisi-kisi Tes Siklus I	118
M.	Tes Hasil Belajar Sisklus I	119
N.	Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Sisklus I	122
O.	Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus I.....	123
P.	Kisi-kisi Tes Siklus II	125
Q.	Tes Hasil Belajar Siklus II	126
R.	Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II	129
S.	Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus II	130
T.	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	132
	T.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	132
	T.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	138
U.	Hasil Belajar Tes Akhir Siklus	144
	U.1 Hasil Belajar Siklus I	144
	U.2 Hasil Belajar Siklus II	147
	U.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus sampai Siklus II.....	150
V.	Media Gambar	152
W.	Foto Kegiatan Penelitian	155
X.	Dokumen	158
	X.1 Dokumen Lembar Kerja Kelompok Siklus I	158
	X.2 Dokumen Lembar Kerja Kelompok Siklus II	160
	X.3 Dokumen Nilai Siswa yang Memperoleh Nilai Terendah	162
	X.4 Dokumen Nilai Siswa yang Memperoleh Nilai Sedang	165
	X.5 Dokumen Nilai Siswa yang Memperoleh Nilai Tertinggi	168
Y.	Surat	171
	Y.1 Surat Ijin Penelitian	171
	Y.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	172
Z.	Biodata Penelitian	173

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin maju. Pendidikan sendiri merupakan pendewasaan diri siswa agar dapat mengembangkan bakat, potensi, serta keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Tujuan pendidikan tersebut dapat terwujud apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran memerlukan tenaga pendidik yang berkualitas yang mampu menjalankan tugas-tugas keprofesiannya dengan baik.

Kesuksesan pendidikan dapat tercapai, salah satunya apabila guru memiliki keterampilan yang memadai dalam menciptakan interaksi belajar, baik antara siswa dengan guru, maupun antara siswa dengan siswa yang lain. Guru harus mengerti tentang penggunaan metode mengajar, model pembelajaran, media dan bahan ajar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Terutama materi pada mata pelajaran, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu pengetahuan sosial (IPS), Ilmu pengetahuan alam (IPA), dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis tanggal 5 Januari 2017 di SDN Patrang 01 Jember, diperoleh informasi bahwa pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab maupun pemberian tugas (tersaji pada lampiran E). Hal tersebut mengakibatkan cara belajar siswa hanya terpaku pada buku teks dan apabila siswa mengalami kesulitan mereka tidak berani bertanya. Salah satu upaya untuk membuat siswa aktif, yaitu guru harus dapat memilih dan mengkombinasikan metode-metode dalam pembelajaran. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan memilih metode yang

akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Djamarah dan Zain, 2013:77).

Berdasarkan hasil observasi dan dokumen prasiklus, diperoleh bahwa pencapaian skor rata-rata aktivitas belajar siswa di SDN Patrang 01 Jember adalah sebesar 57,72 cukup aktif (tersaji di lampiran E). Pencapaian skor hasil belajar siswa termasuk kategori cukup dengan skor rata-rata 64,41 (lampiran F), Pada hasil belajar tergolong cukup disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain siswa kurang memperhatikan saat pembelajaran, siswa kurangnya disiplin dalam pengumpulan tugas. Akibatnya siswa melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan teman dan bergurau, sehingga tidak memperhatikan dengan saksama apa yang disampaikan oleh guru (tersaji pada lampiran E) Aktivitas siswa yang demikian itu dimungkin dapat berdampak terhadap hasil belajar mereka. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya tertentu untuk melibatkan siswa secara aktif, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa bisa meningkat.

Berdasarkan hasil dokumentasi di kelas III SDN Patrang 01 Jember menunjukkan bahwa hasil belajar dari jumlah 34 siswa, terdapat 4 siswa yang mendapatkan skor sangat baik (80-100), 8 siswa yang mendapatkan skor baik (70-79), 12 siswa yang mendapatkan skor cukup baik (60-69), 10 siswa mendapatkan skor kurang baik (40-59), tidak ada siswa yang mendapatkan skor sangat kurang baik (0-39). Adapun kriteria ketuntasan minimal yang disepakati di SDN Patrang 01 Jember untuk kelas III yaitu 65 (lampiran I).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada tanggal 5 Januari 2017 di kelas III SDN Patrang 01 Jember (tersaji pada lampiran E) menunjukkan bahwa guru memberikan pembelajaran umumnya menggunakan metode ceramah kemudian pemberian tugas, karena untuk penggunaan metode-metode yang bervariasi siswa sulit dikondisikan. Guru jarang menggunakan media dalam pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi guru seperti terdapat siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran, ada siswa yang lupa membawa buku, siswa bergurau dengan temannya, dan siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas.

Wawancara juga dilakukan pada tiga siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPS guru menjelaskan materi yang ada di buku. Saat guru menjelaskan materi, kegiatan yang dilakukan siswa adalah mendengarkan penjelasan guru, mencatat, dan mengerjakan tugas. Kesulitan yang dihadapi beberapa siswa saat pembelajaran seperti pada waktu guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa bingung dan belum memahami materi. Perasaan siswa saat mengikuti pembelajaran IPS yaitu terdapat siswa yang kurang tertarik dikarenakan pembelajaran IPS banyak bercerita (tersaji di lampiran E).

Pada permasalahan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas III SDN Patrang 01 Jember belum efektif. Adapun usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya dapat dilakukan melalui: (1) penggunaan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran; (2) penggunaan media pembelajaran yang sederhana, namun menarik sesuai dengan tujuan pembelajaran; dan (3) melengkapi sarana dan prasarana yang ada di SD untuk menunjang pembelajaran dan lain sebagainya.

Diskusi merupakan suatu percakapan ilmiah oleh beberapa siswa yang tergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang sesuatu masalah dan bersama-sama mencari pemecahan guna mendapatkan jawaban yang tepat (Suryosubroto, 1997:197). Oleh karena itu, diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama.

Metode diskusi dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran, hal ini dilakukan untuk memperjelas pemahaman siswa pada materi. Pada penelitian ini jenis diskusi yang digunakan adalah diskusi kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Proses pelaksanaan diskusi ini dimulai dari guru menyajikan materi, kemudian setiap kelompok akan memecahkan masalah yang ada pada materi tersebut. Pada proses tersebut siswa terlibat dalam menyalurkan atau menyumbangkan pemikirannya, maka semakin banyak pula yang akan siswa pelajari.

Pada pembelajaran di kelas kehadiran guru merupakan syarat yang tidak dapat diabaikan, karena guru merupakan komponen penting dalam aktivitas

pembelajaran. Guru memiliki banyak peran dalam pembelajaran, termasuk diantaranya guru harus berusaha menginformasikan materi secara jelas dan mudah diterima oleh siswa. Ini berarti guru menyediakan bahan pembelajaran seperti alat peraga dan media pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Seperti yang dikemukakan oleh (Sudjana dan Rivai, 2010:7) Media merupakan alat atau sarana untuk mencapai tujuan pengajaran. Pada media yang akan dipilih yaitu media gambar, karena gambar melengkapi bahasa lisan dan tulisan dalam kaitan menjelaskan keberadaan suatu obyek. Menggunakan suatu gambar akan mudah memahami suatu konsep yang mulanya abstrak menjadi relistik, yang mulanya rumit menjadi lebih mudah.

Penerapan metode diskusi berbantuan media gambar diharapkan siswa dapat aktif di dalam pembelajaran, sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran juga diharapkan lebih bermakna, karena siswa dapat berdiskusi atau bertukar pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III pada tema berbagai pekerjaan di SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017?
- b. Bagaimanakah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar yang dapat meningkatkan hasil belajara siswa kelas III pada tema berbagai

pekerjaan di SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah berikut:

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III pada tema berbagai pekerjaan melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar di SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada tema berbagai pekerjaan melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar di SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru, melalui penelitian ini guru diharapkan memiliki alternatif model pembelajaran yang sesuai dengan materi.
- b. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu sarana atau alternatif ide untuk pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk dilaksanakan penelitian lain dengan variabel yang berbeda.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka dipaparkan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi: (1) belajar dan pembelajaran di SD; (2) metode pembelajaran IPS di SD; (3) metode diskusi; (4) media pembelajaran; (5) media gambar; (6) langkah-langkah pembelajaran metode diskusi dengan media gambar; (7) aktivitas belajar; (8) hasil belajar; (9) penelitian yang relevan; (10) kerangka berpikir penelitian; dan (11) hipotesis tindakan.

2.1 Belajar dan Pembelajaran di SD

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto, 1995:2). Menurut Siddiq dkk. (2008:3) Belajar adalah suatu aktivitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar siswa yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau siswa yang tadinya tidak terampil menjadi terampil. Belajar didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman (Gagne, dalam Susanto, 2013:1). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku akibat pengalaman yang telah dialami seseorang saat berinteraksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa (Susanto, 2014:19). Menurut Siddiq dkk. (2008:12) Pembelajaran adalah suatu upaya terjadinya aktivitas belajar, hendaknya dipersiapkan secara matang, dengan memperhatikan kelengkapan komponen pendukung pembelajaran yang membelajarkan. Berdasarkan pengertian tersebut pembelajaran adalah suatu proses belajar antara guru dan siswa saling berinteraksi untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Belajar

dan pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembentukan diri siswa.

2.2 Metode Pembelajaran IPS di SD

Perlu disadari bersama oleh para guru, khususnya guru SD, bahwa pembelajaran IPS hendaknya dapat membantu siswa untuk memperoleh keterampilan yang dibutuhkan, sehingga siswa dapat mengenal dan memecahkan masalah, menganalisis, menyampaikan pendapat dan membuat suatu keputusan.

Menurut Djamarah (dalam Susanto, 2012:153), metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode dapat dianggap suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan segala sesuatu. Metode pembelajaran IPS berpijak pada aktivitas yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip IPS secara holistik atau autentik. Melalui pembelajaran IPS siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan dari memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Dengan demikian siswa terlatih untuk menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari.

Pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, dan cara berpikir. Melalui belajar siswa dapat mengekspresikan dirinya, mengetahui cara-cara belajar yang baik dan benar dengan arahan dan bimbingan guru. Proses pembelajaran, secara implisit terdapat kegiatan memilihnya, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

2.3 Metode Diskusi

Pembahasan untuk metode diskusi berturut-turut dipaparkan sebagai berikut: (1) pengertian metode diskusi; (2) langkah-langkah melaksanakan diskusi; (3) kelebihan metode diskusi; dan kelemahan metode diskusi.

2.3.1 Pengertian Metode Diskusi

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengaktifkan siswa yaitu dengan menggunakan metode diskusi yang dapat menarik perhatian siswa untuk bekerjasama dalam belajar, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Menurut Hamdayama (dalam Prawitasari, 2016:8), metode diskusi adalah kegiatan tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur. Metode diskusi adalah cara penyajian pembelajaran, dimana siswa dihadapkan kepada suatu permasalahan, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problem untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Djamarah dan Zain, 2006:35).

Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan (Kilien dalam Majid, 2014:200). Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok bertukar pendapat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan tujuan untuk mendapatkan kesepakatan bersama berdasarkan fakta. Penggunaan metode diskusi, memberikan kesempatan siswa untuk lebih aktif dan memungkinkan adanya umpan balik secara langsung.

2.3.2 Langkah-langkah Penggunaan Metode Diskusi

Menurut Suryosubroto (1997:181-182), agar pelaksanaan diskusi berhasil dengan efektif, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan. Masalah yang akan didiskusikan harus dijelaskan dengan baik agar dapat dipahami oleh setiap siswa.
- b. Pembentukan kelompok diskusi dengan dipimpin oleh guru, memilih ketua diskusi.
- c. Para siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, sedangkan guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain, Guru menjaga ketertiban serta memberikan dorongan dan bantuan agar setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi. Diskusi berjalan dengan suasana nyaman, setiap anggota harus tau bahwa hak bicaranya sama.

- d. Kemudian tiap kelompok melaporkan hasil diskusinya. Hasil yang telah dilaporkan tersebut ditanggapi oleh semua siswa (terutama dari kelompok lain). Guru memberikan ulasan atau penjelasan dari laporan-laporan tersebut.
- e. Para siswa mencatat hasil diskusi dan guru mengumpulkan laporan hasil diskusi dari tiap kelompok.

Metode diskusi tersebut berjalan dengan efektif apabila kegiatan-kegiatan di atas dilakukan oleh guru yang kreatif. Pada kegiatan diskusi kelas ditemui suatu hambatan. Oleh sebab itu guru harus mampu menguasai kelas dengan baik dan membantu membimbing jalannya diskusi. Pada diskusi ini siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok kecil yang terdiri 4-5 orang.

2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi

Menurut Majid (2014:204-205), beberapa kelebihan metode diskusi dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Metode diskusi dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide;
- b. Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan; dan
- c. Dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal dan juga bisa melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.

Dari kelebihan diskusi di atas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi merupakan metode untuk memecahkan suatu permasalahan dengan bertukar pendapat antara anggota kelompok dan menentukan keputusan secara bersama-sama.

Menurut Majid (2014:204-205), Kekurangan metode diskusi dalam kegiatan belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- a. Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang siswa yang memiliki keterampilan berbicara;
- b. Sering terjadi pembahasan dalam diskusi meluas, sehingga kesimpulan menjadi kabur;
- c. Memerlukan waktu yang cukup panjang dan kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan; serta
- d. Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional dan tidak terkontrol. Akibatnya sering terjadi ada

pihak yang merasa terganggu, sehingga dapat mengganggu iklim pembelajaran.

Solusi untuk mengatasi kelemahan metode diskusi tersebut adalah harus adanya kerja sama yang baik antara siswa dengan guru begitupun siswa dengan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Kerja sama tersebut dilakukan dengan cara guru harus memberikan pengarahan yang jelas sebelum kegiatan diskusi berlangsung.

2.4 Media Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung pada suatu sistem, sehingga media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen pembelajaran. Tanpa media, proses komunikasi akan kurang optimal, sehingga dibutuhkan media dalam proses pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Djamarah dan Zain (2013:120) dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut Daryanto (2012:4) media pembelajaran adalah sarana perantara dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana dan Rivai (2010:7) media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.

Menurut Sudjana dan Rivai (2010:2), manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa sebagai berikut:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik;
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan;
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan pembelajaran ketidak jelasan materi yang disampaikan oleh guru dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media juga dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata, sehingga siswa lebih mudah memahami materi daripada tanpa bantuan media.

2.5 Media Gambar

Pembahasan untuk media gambar adalah sebagai berikut: (1) pengertian media gambar; (2) manfaat media gambar; dan (3) syarat media gambar yang baik.

2.5.1 Pengertian Media Gambar

Terdapat beberapa macam media pembelajaran yang dirancang khusus untuk membantu siswa dalam menerima informasi dan membentuk konsep pengetahuannya sendiri. Salah satunya dengan menggunakan media gambar, gambar yang dimaksud termasuk foto, lukisan/gambar dan sketsa (gambar garis). Penggunaan media diharapkan dapat membuat siswa lebih memahami suatu konsep materi pembelajaran, karena materi yang pada awalnya berbentuk abstrak dapat lebih diperjelas maknanya melalui gambar.

Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan dan pikiran. Menurut Daryanto (2012:111) gambar adalah medium yang “diam”. Sanaky (dalam Prawitasari, 2016:12) menyatakan bahwa penyajian materi pelajaran menggunakan gambar, tentu merupakan daya tarik tersendiri dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu gambar atau foto harus sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang diajarkan. Selain itu, penggunaan gambar dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kreatifitas guru, gambar dan foto tersebut harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bermutu untuk tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, media yang digunakan sebagai media pembelajaran adalah media gambar. Media gambar merupakan gambar sederhana yang berupa foto, obyek visual tidak bergerak (dua dimensi) yang menarik

perhatian siswa. Penyajian media gambar dilakukan dengan melibatkan siswa secara langsung untuk meningkatkan daya ingat. Siswa mengamati gambar dan membaca informasi yang ada di bawah gambar.

2.5.2 Manfaat Media Gambar

Beberapa manfaat media gambar antara lain sebagai berikut:

- a. Gambar sifatnya konkrit, lebih realis menunjukkan pada pokok masalah dibandingkan dengan verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatas ruang dan waktu, artinya tidak semua benda, obyek peristiwa dapat dibawa ke kelas dan pembelajaran dapat dibawa ke obyek tersebut, maka perlu diciptakan dengan membuat gambar atau foto tersebut.
- c. Gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan panca indra.
- d. Memperjelas suatu sajian masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja.
- e. Media ini lebih murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus (Sanaky, dalam Prawitasari, 2016:13).

Pengunaan media gambar apabila digunakan secara efektif dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media gambar harus disesuaikan dengan tingkatan kelas, serta materi yang akan disampaikan.

2.5.3 Kriteria dalam Memilih Media Gambar yang Baik

Adapun kriteria dalam memilih gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Gambar harus memadai, artinya sesuai untuk tujuan pembelajaran.
- b. Gambar harus memenuhi prinsip artistik yang bermutu yaitu harus bernilai proporsional, perspektif, keseimbangan dan keterpaduan.
- c. Gambar harus cukup besar dan jelas. Gambar yang tajam dan kontras mempunyai kelebihan, karena ketepatan dan rinciannya menggambarkan kenyataan secara lebih baik.
- d. Validitas gambar, yaitu gambar tersebut benar atau tidak. Gambar yang akan disajikan dalam pembelajaran harus sesuai dengan situasi seperti apa adanya atau sesuai dengan obyek aslinya.

- e. Memikat perhatian anak-anak. Menggunakan gambar obyek yang berwarna serta cara memilih gambar harus disesuaikan dengan usia anak-anak dan dapat mendorong daya tarik siswa untuk memperhatikan pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan, bahwa media gambar yang baik dalam pembelajaran memiliki beberapa kriteria. Kriteria tersebut bermanfaat bagi guru sebagai upaya mempertinggi proses interaksi baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya. Media gambar yang telah memenuhi karakteristik tersebut diharapkan dapat menambah semangat para siswa dalam mengikuti pembelajaran. Media gambar juga diharapkan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

2.6 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar yang hendak dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
a. Pembagian kelompok siswa	Guru lebih dahulu membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa.	Siswa bergabung dengan kelompok masing-masing.
b. Pengaturan kelas atau tempat duduk	Guru mengatur tempat duduk siswa dengan posisi saling berhadapan.	Siswa mengatur tempat duduknya dengan kelompok masing-masing.
c. Masing-masing kelompok mendiskusikan topik dan setelah itu mempersiapkan, merefresh kemudian menyimpulkan	Guru membagikan gambar macam jenis-jenis pekerjaan LKK untuk didiskusikan dengan kelompok masing-masing. Guru membimbing siswa diskusi kelompok	Siswa mendengarkan penjelasan guru Siswa menerima gambar jenis-jenis pekerjaan Siswa mengerjakan LKK. Siswa berdiskusi dengan kelompok mereka untuk mengerjakan LKK dalam

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		hal menempatkan gambar dengan benar serta menyebutkan ciri-ciri atau kewajiban yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut.
d. Hasil diskusi dilaporkan	<p>Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa</p> <p>Guru mendengarkan siswa dalam menyampaikan hasil diskusi pada tiap kelompok dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>Guru memberikan penguatan siswa dengan bersama-sama Menyebutkan ciri-ciri setiap pekerjaan</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam pokok bahasan tersebut.</p> <p>Guru memberikan penilaian kepada hasil kerja kelompok yang telah dilakukan siswa</p>	<p>Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami</p> <p>Masing-masing perwakilan kelompok secara bergantian berdiri di depan kelas untuk mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi</p> <p>Siswa mendengarkan dan membetulkan hasil diskusi</p> <p>Setelah salah satu kelompok lain diberi kesempatan mengemukakan pendapat yang berbeda</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil diskusi</p>

2.7 Aktivitas Belajar Siswa

2.7.1 Pengertian Aktivitas Belajar Siswa

Potensi yang dimiliki siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk berkembang. Untuk perkembangan siswa juga memiliki berbagai kebutuhan, seperti kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia aktivitas berasal dari kata kerja akademik aktif yang berarti giat, rajin, selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan prestasi yang gemilang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007:12).

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran (Nasution, 2002:89). Aktivitas belajar diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada proses pembelajaran, dimana siswa bekerja atau berperan aktif, dalam pembelajaran, dengan demikian siswa tersebut memperoleh pengetahuan, pengalaman, pemahaman dan aspek-aspek ingkah laku lainnya. (Hamalik, 2015:172). Menurut Sadirman (dalam Wardani, 2013:1), aktivitas belajar adalah suatu perilaku siswa yang selalu berusaha, bekerja, atau belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan kemajuan atau prestasi yang gemilang melalui perubahan tingkah laku yang diperoleh dari pengalaman dan latihan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, aktivitas siswa merupakan hal yang penting. Siswa yang memiliki aktifitas positif akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan sebaiknya pula.

2.7.2 Jenis-jenis Aktivitas Belajar Siswa

Diedrich (dalam Nasution, 2000:91) membuat daftar yang berisi 177 macam aktifitas siswa antara lain:

- a. *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral activities* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi, dan lain sebagainya.
- c. *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan lain sebagainya.
- d. *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin, dan lain sebagainya.
- e. *Drawing activities* seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan lain sebagainya.
- f. *Motor activities* seperti membuat percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain berkebun, memelihara binatang, dan lain sebagainya.
- g. *Mental activities* seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan lain sebagainya.
- h. *Emotional activities* seperti, menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan lain sebagainya.

Aktivitas belajar seperti diatas dapat dialami oleh siswa di sekolah mauput di rumah. Bentuk aktivitas belajar menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar. Pada penelitian ini, akan diamati lima macam aktivitas siswa yaitu *visual activities* (memperhatikan penjelasan guru), *listening activities* (mendengarkan penjelasan setiap kelompok saat mempesentasikan hasil kerjanya), *writing activities* (mencatat materi atau pendapat yang benar), *oral activities* (dengan setiap anggota kelompok), dan *mental activities* (menanggapi pendapat kelompok lain).

2.7.3 Instrumen Aktivitas Belajar Siswa

Instrumen ini mirip dengan skala sikap. Skala sikap likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang tentang objek atau fenomena. Skala Likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif suatu pernyataan. Instrumen penelian menggunakan skala Likert dibuat dalam bentuk checklist atau pilihan ganda.

Instrumen aktivitas belajar siswa yang sering digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah check list. Menurut Likert (dalam Sugiono, 2009:15), Check list atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisi tentang daftar semua aspek yang akan diobservasi, observer hanya perlu memberikan tanda iya atau tidak dengan tanda cek (√), sebagai berikut.

Tabel 2.2 Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No.	Nama	Aktivitas Belajar								Skor
		Keterangan				Keterangan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1			✓		✓				...
2				✓		✓			...
3			✓		✓				...
4		✓					✓		...
5	✓					✓			...
6		✓				✓			...
7		✓				✓			...
8		✓			✓				...

2.8 Hasil Belajar

2.8.1 Pengertian Tes

Tes merupakan suatu alat atau prosedur sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, (Amir Daien Indrakusuma, 2015:16) (dalam Suharsimi Arikunto).

2.8.2 Fungsi Tes

Menurut (Sudijono, 1996:66) secara umum, ada dua macam fungsi dari Tes diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai alat pengukur terhadap siswa. Dalam hal ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh siswa setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam waktu tertentu.
2. Sebagai alat pengukur keberhasilan program pembelajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pembelajaran yang telah dicapai.

Pada penelitian ini fungsi tes digunakan untuk mengumpulkan informasi tertentu. Informasi tersebut merupakan kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakannya tindakan dan juga untuk mengukur ketercapaian siswa setelah dilaksanakannya tes. Tes juga berfungsi sebagai tolak ukur siswa dalam menyerap materi pembelajaran yang telah diterima.

2.8.3 Jenis-jenis Tes

Tes dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori, Menurut peranan fungsional dalam pembelajaran, tes dibagi menjadi 6 macam yaitu tes formatif, tes sumatif, tes diagnostik, tes penempatan, tes esai (tes subjektif), dan tes objektif (Gronlund dan Linn, 1990:12-13) (dalam Purwanto). Berikut penjabaran jenis-jenis tes sebagai berikut:

- a. Tes Formatif
Kata formatif berasal dari kata bahasa inggris (*to from*) yang yaitu membentuk. Tes formatif digunakan sebagai mengetahui sejauh mana siswa terbentuk perilakunya setelah mengikuti pembelajaran.
- b. Tes Sumatif

Kata sumatif berasal dari bahasa Inggris yaitu (sum) yang artinya jumlah atau total. Tes sumatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti catur wulan atau semester. Dalam praktik pembelajaran tes tersebut dikenal sebagai ujian akhir semester.

- c. Tes Diagnostik
Tes diagnostik dilaksanakan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa, menentukan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dan menetapkan cara mengatasi kesulitan tersebut.
- d. Tes Penempatan
Tes yang dilaksanakan untuk keperluan penempatan dan berhubungan dengan bakat atau kemampuan. Bertujuan agar setiap siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif. Contohnya tes bakat, tes kecerdasan, tes minat.
- e. Tes Esai (tes subjektif)
Tes esai merupakan salah satu tes tertulis yang susunannya terdiri atas item-item pertanyaan yang masing-masing mengandung permasalahan dan menuntut jawaban siswa. Tes esai digunakan sebagai alat pengukur hasil belajar.
- f. Tes Objektif
Item tes pilihan ganda merupakan jenis tes objektif yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa jenis-jenis tes tersebut digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran siswa. Pada penelitian ini akan digunakan tes esai dan tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2013:5). Jadi perubahan tersebut merupakan ukuran dari apa yang telah dicapai dalam proses pembelajaran. Ukuran tersebut berupa tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Sudjana (2011:3), menyatakan bahwa hasil belajar siswa hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut menuju ke arah yang lebih baik. Pendidikan dikatakan bermutu jika hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum. Bagi siswa penguasaan materi bukan hanya sesuai dengan tujuan kurikulum yang telah

ditetapkan, tetapi juga dapat diukur dari perubahan sikap sosial, pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan yang dimilikinya.

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2011:23-30) hasil belajar meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

1. Ranah Kognitif

Menurut Krathwohl (dalam Utari, 2011:8) revisi taksonomi Bloom pada ranah kognitif hasil belajar intelektual, terdapat 6 aspek antara lain:

Tabel 2.3 Hasil Belajar Ranah Kognitif

Aspek	Keterangan
<i>Remembering</i> Level 1	mencakup kemampuan ingatan dari apa yang telah dipelajari, berkaitan dengan fakta, peristiwa, dan pengertian.
<i>Understanding</i> Level 2	mencakup kemampuan memahami, interpretasi, eksemplifikasi, klasifikasi, merangkum, interfensi, komparasi, dan eksplanasi.
<i>Applying</i> Level 3	mencakup kemampuan menerapkan, melaksanakan dan imlementasi.
<i>Analyzing</i> Level 4	mencakup kemampuan deferensiasi, organisasi, dan dekontruksi.
<i>Evaluating</i> Level 5	mencakup kemampuan menilai, mengecek dan mengkritik.
<i>Creating</i> Level 6	mencakup kemampuan mencipta

Jadi, Taksonomi Bloom terbaru pada ranah kognitif terdiri dari 6 level: *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis, mengurai), *evaluating* (menilai) dan *creating* (mencipta). Revisi dari Lorin Anderson Krathwol ini sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar yang sering kita kenal dengan istilah C1 ampai dengan C6. Sedangkan pada penelitian ini jenjang kemampuan yang akan diukur yaitu mengingat (C1), Pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4).

2. Ranah Afektif

Pada ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Terdapat lima aspek pada ranah afektif yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi (Sudjana, 2011:29).

Menurut Sudjana (2011:30), “ada beberapa jenis katagori ranah afektif sebagai hasil belajar, katagorinya dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks”, diantaranya sebagai berikut:

- a. *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- b. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- c. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang datang dari luar.
- d. Organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantauan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lainnya.

3. Ranah Psikomotor

Menurut Sudjana (2011:30-31), “ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: (1) gerakan refleks; (2) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar; (3) kemampuan perseptual; (4) kemampuan di bidang fisik; (5) gerakan-gerakan *skill*; dan (6) kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi”.

Hasil belajar siswa yang diteliti adalah kemampuan siswa dalam ranah kognitif melalui kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan di dalam kelas. Hasil belajar siswa tersebut diperoleh dari nilai setelah dilaksanakan pembelajaran pada siswa kelas III SDN Patrang 01 Kabupaten Jember menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan berkaitan dengan metode diskusi berbantuan media gambar yang dilakukan oleh Prawitasari (2016) “Penerapan Metode Diskusi dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Meneladani Kepahlawanan dan Patriotisme di Kelas IV SDN Gebang 01 Jember”. Aktivitas belajar siswa prasiklus sebesar 49,4% meningkat menjadi 73,6% dan 92,8% pada siklus II. Hasil belajar siswa prasiklus sebesar 65 meningkat menjadi 79 pada siklus I dan 87 pada siklus II.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Ulfatul Aniyah (2012) “Penerapan Metode Diskusi Kelompok dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Keanekaragaman Kenampakan Alam Pada Siswa Kelas IV SDN Pajajaran 02 Lumajang Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar. Hasil analisis pada aktivitas siswa selama pembelajaran IPS siklus I memperhatikan pembelajaran 72%, bertanya dan mengeluarkan pendapat 69%, diskusi dalam kelompok 73%, memecahkan soal diskusi 68%, semangat dalam pembelajaran 72%, sampai pembelajaran siklus II mengalami peningkatan, memperhatikan pembelajaran 81%, memecahkan soal diskusi 72%, dan semangat dalam pembelajaran 77%. Hasil analisis ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I secara klasikal sebesar 59,09% dan siklus II secara klasikal sebesar 82%.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Devitasari (2011) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Wirolegi 03 Jember

Tahun Pelajaran 2011/2012”. Presentase rata-rata aktivitas pada siklus I mencapai 68% dan pada siklus II mencapai 71,73%. Sedangkan presentase hasil belajar pada siklus I mencapai 60% dan pada siklus II mencapai 75%.

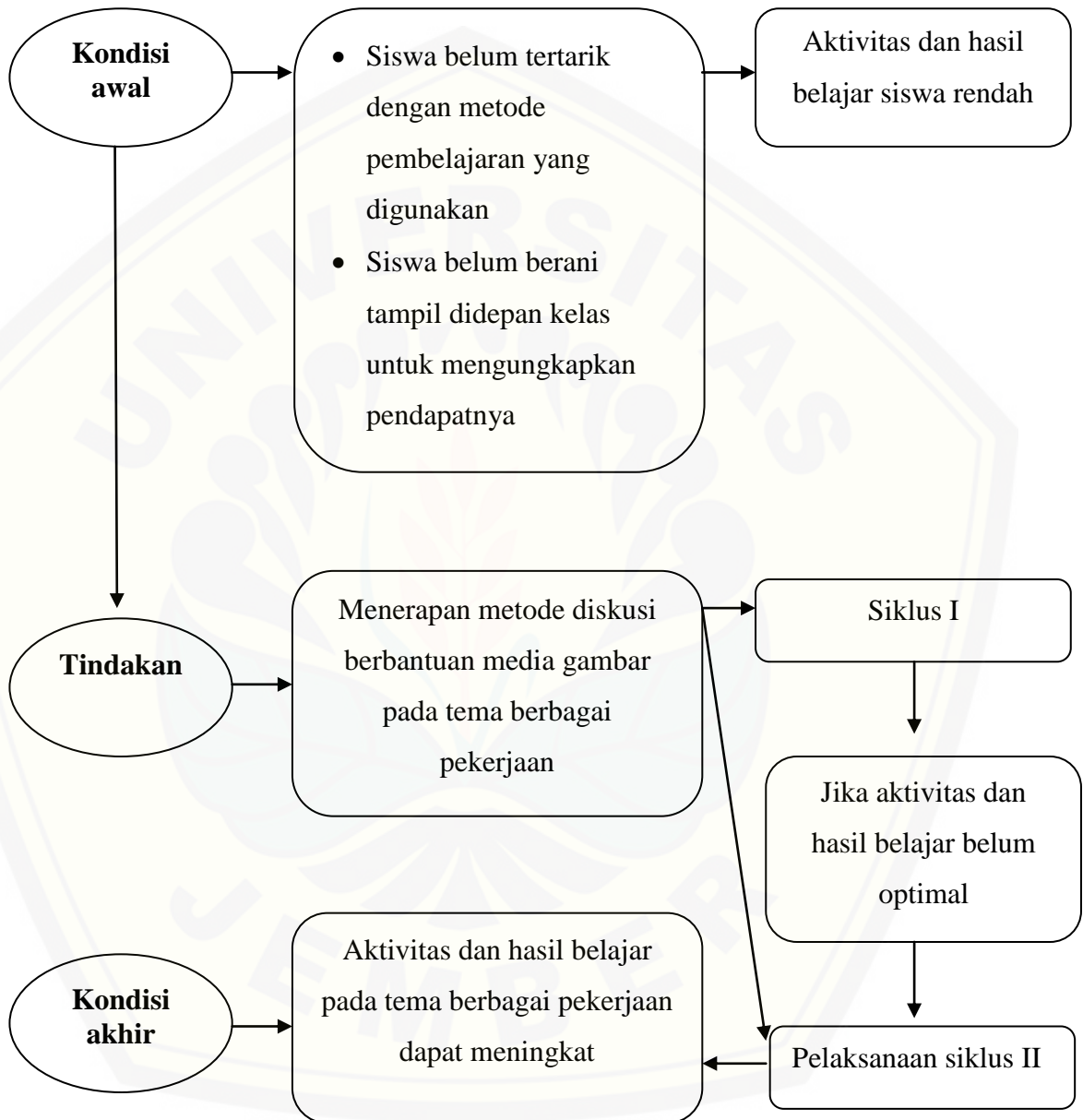
Penelitian juga dilakukan oleh Anggraeni (2011) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Melalui Penerapan Metode Diskusi dan Media Gambar Kelas V Semester II di SDN Paleran 05 Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember 2010/2011”. Hal ini dapat dilihat dari presentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 47,2% dan pada siklus II sebesar 77,7%. Presentase hasil belajar siswa pada siklus I secara klasikal sebesar 58,3% dan siklus II secara klasikal sebesar 75% atau dapat dikatakan tuntas.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Sari (2014) dengan judul “Penerapan Metode Diskusi dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III dalam pembelajaran PKN Tema Lingkungan di SDN Sumber Lesung 02 Ledokombo, Jember tahun ajaran 2014/2015”. Pada prasiklus presentase aktivitas belajar siswa adalah 51%, siklus I terjadi peningkatan sebesar 22,2% dari 51% menjadi 73% masuk kriteria aktif, dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 10,4% dari 73% menjadi 83,6% masuk kriteria sangat aktif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang cukup tinggi, sehingga dipilihlah metode diskusi berbantuan media gambar sebagai acuan dalam melakukan penelitian di SDN Patrang 01 Jember. Metode diskusi berbantuan media gambar digunakan pada tema berbagai pekerjaan dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

2.10 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Pada kondisi awal guru masih menggunakan proses pembelajaran yang bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Selain itu, guru juga tidak menggunakan media pembelajaran dalam mengajarkan materi, sehingga hasil belajar siswa rendah. Berdasarkan keadaan ini, maka dilakukanlah suatu tindakan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS pokok bahasan lingkungan rumah dan sekolah, baik tindakan pada siklus I maupun siklus II. Apabila pada siklus I hasil yang diperoleh belum optimal, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II. Pada kondisi akhir, diharapkan melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS akan meningkat.

2.11 Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian (Masyhud, 2014:72). Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Jika diterapkan metode diskusi berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS tema berbagai pekerjaan, maka aktivitas belajar siswa kelas III di SDN Patrang 01 Jember akan meningkat.
- b. Jika diterapkan metode diskusi dengan media gambar pada pembelajaran IPS tema berbagai pekerjaan, maka hasil belajar siswa kelas III di SDN Patrang 01 Jember akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dipaparkan mengenai: (1) tempat, waktu dan subjek penelitian; (2) definisi operasional; (3) jenis dan desain penelitian; (4) prosedur penelitian; (5) data dan sumber data; (6) metode pengumpulan data; dan (7) teknik analisis data.

3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian adalah keadaan tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal yang lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan dilakukan oleh guru ketika penelitian berlangsung (Arikunto, 2015:76). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Patrang 01, Jember dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut.

- a. Terdapat permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang belum tercapai.
- b. Belum pernah diadakan penelitian dengan judul dan permasalahan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang sama di SDN Patrang 01 Jember untuk memecahkan masalah tersebut.
- c. Kesanggupan dari pihak SDN Patrang 01, Jember untuk dijadikan tempat penelitian.

Waktu penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun pelajaran 2016/2017 di SDN Patrang 01 Jember. Subjek penelitian berisikan tentang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian juga meliputi jenjang kelas, semester dan alasan memilih kelas subjek tersebut (Masyud, 2014:205). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 34 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penentuan subjek penelitian tersebut berdasarkan pada pertimbangan terhadap permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa tema berbagai pekerjaan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap istilah yang terdapat pada penelitian ini.

a. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa. Pengelompokan tersebut berguna agar siswa dapat bertukar pikiran dan bekerja sama dalam mengumpulkan informasi, kemudian menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.

b. Media Gambar

Media gambar yang dimaksud termasuk foto, lukisan/gambar dan sketsa (gambar garis). Penggunaan media gambar diharapkan dapat membantu siswa lebih memahami suatu konsep materi pembelajaran yang pada awalnya materi tersebut berbentuk abstrak dan dapat diperjelas maknanya melalui gambar.

c. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa yaitu segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, yang dalam penelitian meliputi lima macam aktivitas siswa yaitu *visual activities* yaitu memperhatikan, *Listening activities* yaitu mendengarkan, *writing activities* yaitu mencatat, *oral activities* yaitu berdiskusi, dan *moral activities* yaitu menanggapi.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar baik dari guru maupun dari lingkungan atau pengalaman yang dialami oleh siswa. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diteliti adalah ranah kognitif yang diperoleh melalui tes hasil belajar yang meliputi aspek mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4)

3.3 Jenis dan Desain Penelitian

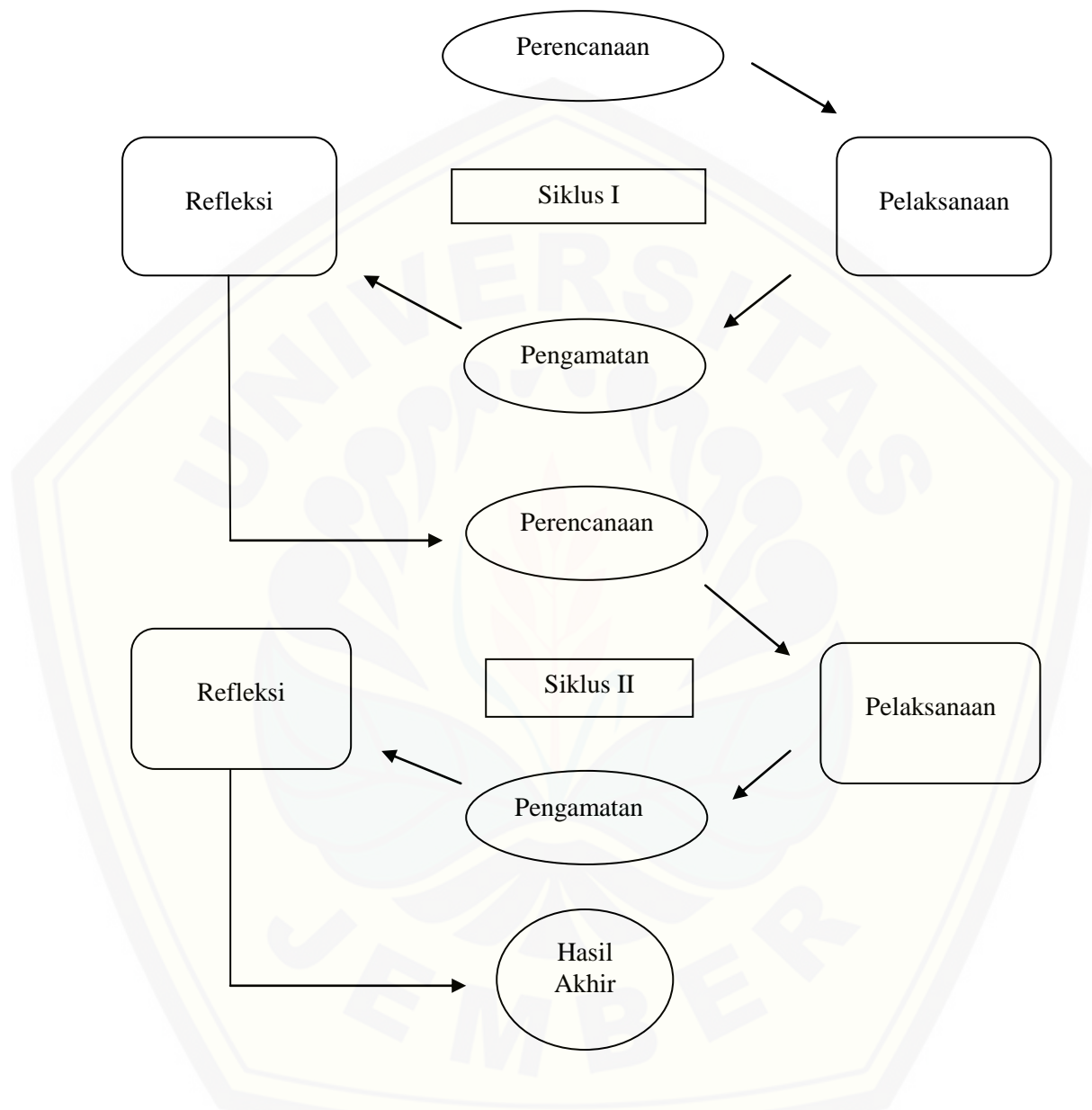
Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Kemmis & Taggart (dalam Sumadayo, 2013:19) menyatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk penelitian reflektif yang secara kolektif

dilakukan penelitian dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktik pendidikan dan terhadap siswa tempat dilakukannya praktik-praktik pendidikan. Menurut Masyhud (2014:172), PTK adalah suatu penelitian tindakan (*action reseach*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan melalui pengkajian atau inkuiri terhadap permasalahan dengan ruang lingkup dan situasi yang terbatas, yaitu kelas (*contextual and situational*). Pengkajian tersebut dilakukan dalam rangka mengubah, memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas kegiatan dan hasil belajar-mengajar, atau untuk mengurangi dan bahkan menghilangkan aspek-aspek negatif dari suatu kegiatan belajar-mengajar yang sedang dilaksanakan oleh guru. Menurut Kemmis (dalam Sumadayo, 2013:19) menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan upaya mengujicobakan ide-ide ke dalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi.

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang guru untuk memperbaiki, merancang, ataupun merefleksikan tindakan, karena adanya suatu permasalahan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diharapkan adanya perubahan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

PTK ini dilaksanakan agar dapat menanggulangi masalah yang ada di kelas III SDN Patrang 01 Jember yaitu masalah mengenai aktivitas dan hasil belajar yang tergolong rendah untuk siswa SD. Pelaksanaan berlangsung secara kolaboratif, yakni antara peneliti yang bertugas sebagai pelaksanaan tindakan dan sesama mahasiswa beserta guru kelas III SDN Patrang 01 Jember yang bertugas sebagai pihak yang mengamati jalannya proses tindakan (*observer*).

Menurut (Arikunto, dkk, 2011:16) jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka alur PTK dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Siklus PTK (Arikunto, dkk 2014:16)

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus, apabila siklus pertama belum mencapai tujuan, maka akan dilakukan pada siklus kedua sampai penelitian ini mencapai keberhasilan yang diharapkan. Rencana tindakan masing-masing siklus dalam PTK ini dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu, (1) meminta ijin penelitian di SDN tersebut; (2) perencanaan; (3) pelaksanaan; (4) pengamatan; dan (5) refleksi. Tahap-tahap tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

3.4.1 Prasiklus

Prasiklus dilaksanakan sebelum tindakan dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu observasi pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru kelas III. Kegiatan wawancara kepada guru kelas III SDN Patrang 01 Jember untuk mengetahui proses pembelajaran IPS tema berbagai pekerjaan dan bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan metode diskusi berbantuan media gambar. Kegiatan wawancara juga dilakukan kepada siswa mengenai pembelajaran IPS. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru. Penelitian ini memperoleh data dokumen yang berupa nilai ulangan harian dan absensi siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Hasil wawancara, observasi, dan dokumen tersebut menunjukkan bahwa ulangan harian siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah.

Berdasarkan permasalahan yang ada perlu diadakan suatu tindakan untuk mengatasi masalah tersebut dan melakukan perbaikan agar dapat meningkatkan perbaikan dari proses pembelajaran sebelumnya. Tindakan yang digunakan untuk dapat memecahkan masalah tersebut yaitu menggunakan penerapan metode diskusi berbantuan media gambar.

3.4.2 Siklus 1

Siklus 1 merupakan tindak lanjut dari kegiatan prasiklus dengan memperhatikan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan sebelumnya. Kegiatan tersebut untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada prasiklus. Langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 1 antara lain sebagai berikut.

a. Ijin Penelitian

Meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di SDN Patrang 01 Jember. Kegiatan tersebut juga untuk mengetahui kesediaan pihak sekolah untuk dijadikan tempat penelitian.

b. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi: memilih gambar berbagai jenis pekerjaan; menyediakan media pembelajaran yaitu media gambar; menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS tema berbagai jenis pekerjaan; menyiapkan soal individual dan kunci jawaban; membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang yang memiliki kemampuan akademik dan, jenis kelamin yang berbaeda; menyiapkan lembar kerja siswa (LKS); menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan soal-soal untuk tes tulis.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan awal pada siklus I dan siklus berikutnya yaitu, guru memberikan salam kepada siswa dan menanyakan kabar siswa, berdoa, apersepsi, menyampaikan materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti dilakukan dengan metode diskusi berbantuan media gambar yang meliputi: (1) memberikan penjelasan tentang metode diskusi berbantuan media gambar; (2) membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen; dan (3) melakukan pembelajaran dengan penerapan metode diskusi berbantuan media gambar yang sesuai rencana. Terakhir yaitu kegiatan penutup pada kegiatan akhir, guru memberikan penegasan dan pengulangan materi yang dipelajari, guru memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan materi. Siswa yang berhasil dan berani menjawab dengan benar

diberikan pujian gerakan jempol atau bintang saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas, setelah itu guru memberikan *post test*.

d. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung oleh observer. Hal yang diamati yaitu aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

e. Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian diadakan evaluasi guna menyempurnakan kegiatan berikutnya. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada tahap perencanaan siklus berikutnya.

3.4.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila hasil tindakan pada siklus I kurang memenuhi indikator yang diharapkan dan juga untuk perbaikan atau pematangan yang ada pada siklus I.

3.5 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa: (1) hasil observasi yang dilakukan guru dan observer selama proses pembelajaran IPS tema berbagai jenis pekerjaan; (2) hasil tes tulis dengan menerapkan metode diskusi berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS; (3) hasil wawancara kepada guru dan siswa setelah kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode diskusi berbantuan media gambar; (4) dokumen.

Sumber data penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru kelas III SDN Patrang 01 Jember sebelum dan sesudah diterapkannya metode diskusi berbantuan media gambar.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek kelas III. Observasi terhadap guru IPS kelas III dan terhadap pembelajaran siswa dilakukan bersama dengan pelaksanaan pembelajaran pada pokok bahasan jenis-jenis pekerjaan.

b. Wawancara

Wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar siswa. Tujuan wawancara sendiri untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara guru kelas III sebelum pelaksanaan siklus yang bertujuan untuk mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran IPS untuk mendapatkan nilai ulangan harian dikelas. Wawancara pada guru kelas setelah pelaksanaan siklus bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan metode diskusi dengan berbantuan media gambar. Wawancara pada siswa bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan siswa pada pembelajaran IPS tema berbagai pekerjaan.

c. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data awal tentang siswa, sedangkan nama responden penelitian dan nilai ulangan harian siswa diperoleh dari guru kelas III. Dari hasil ulangan harian siswa yang diperoleh masih dikatakan cukup. Dari hal tersebut maka perlu adanya peningkatan hasil belajar siswa.

d. Tes

Tes diperoleh dari sekor siswa setelah dilakukan tindakan Penerapan metode diskusi berbantuan media gambar.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Aktivitas Belajar Siswa

Presentasi peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar, digunakan persentase keaktifan siswa (P) dengan rumus:

$$P = \frac{F}{NT} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase aktivitas siswa setiap pertemuan

F = jumlah siswa yang aktif

NT = jumlah siswa yang hadir

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa

No.	Rentangan Skor	Kategori Aktivitas Belajar
1.	91 – 100	Sangat Aktif
2.	71 – 90	Aktif
3.	41 – 70	Cukup
4.	21 – 40	Kurang Aktif
5.	0 – 20	Sangat Kurang Aktif

(Masyhud, 2015:70)

3.7.2 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan metode diskusi dengan media gambar dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

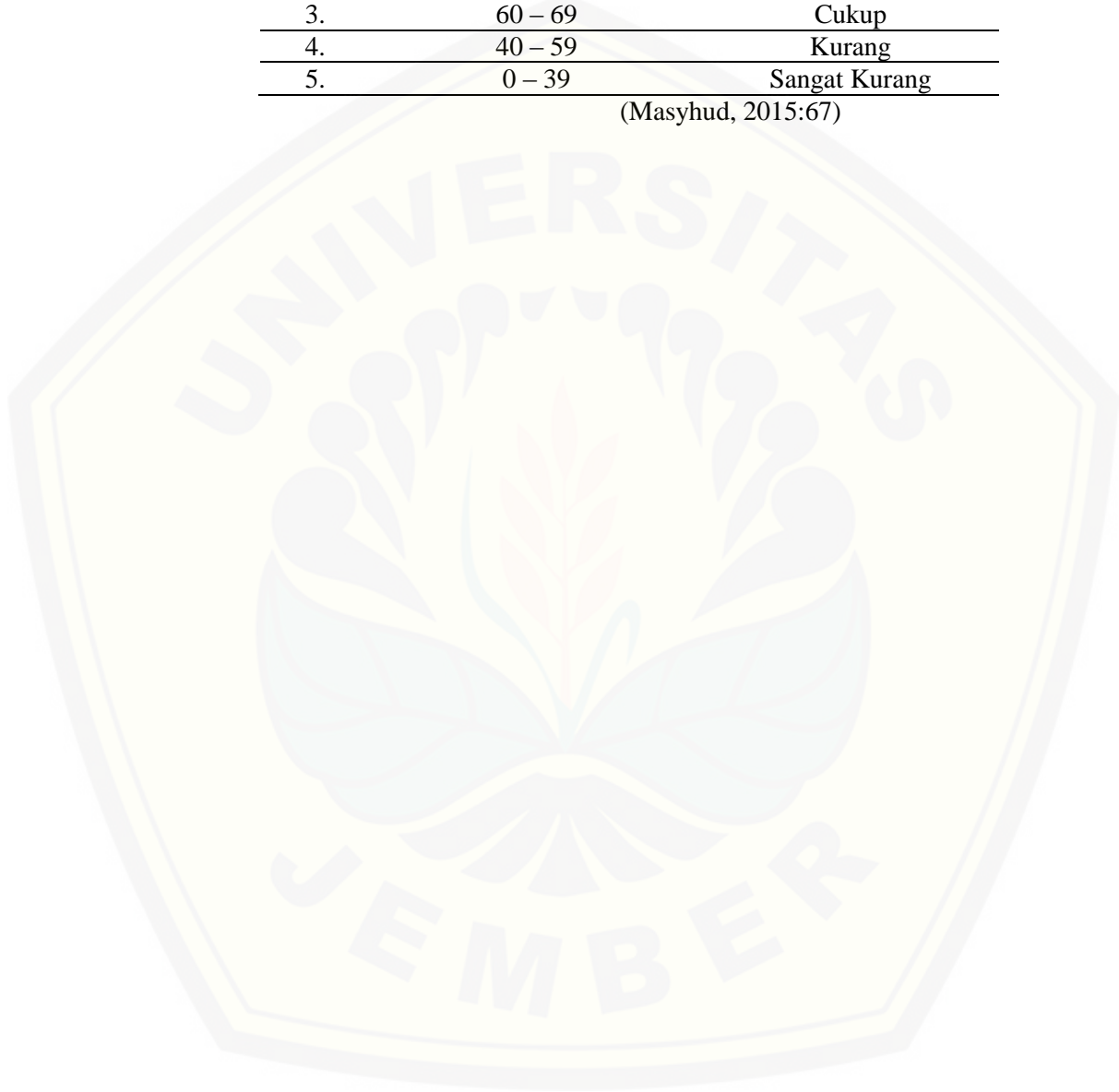
N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Selanjutnya kategori hasil belajar siswa ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
1.	80 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup
4.	40 – 59	Kurang
5.	0 – 39	Sangat Kurang

(Masyhud, 2015:67)



BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

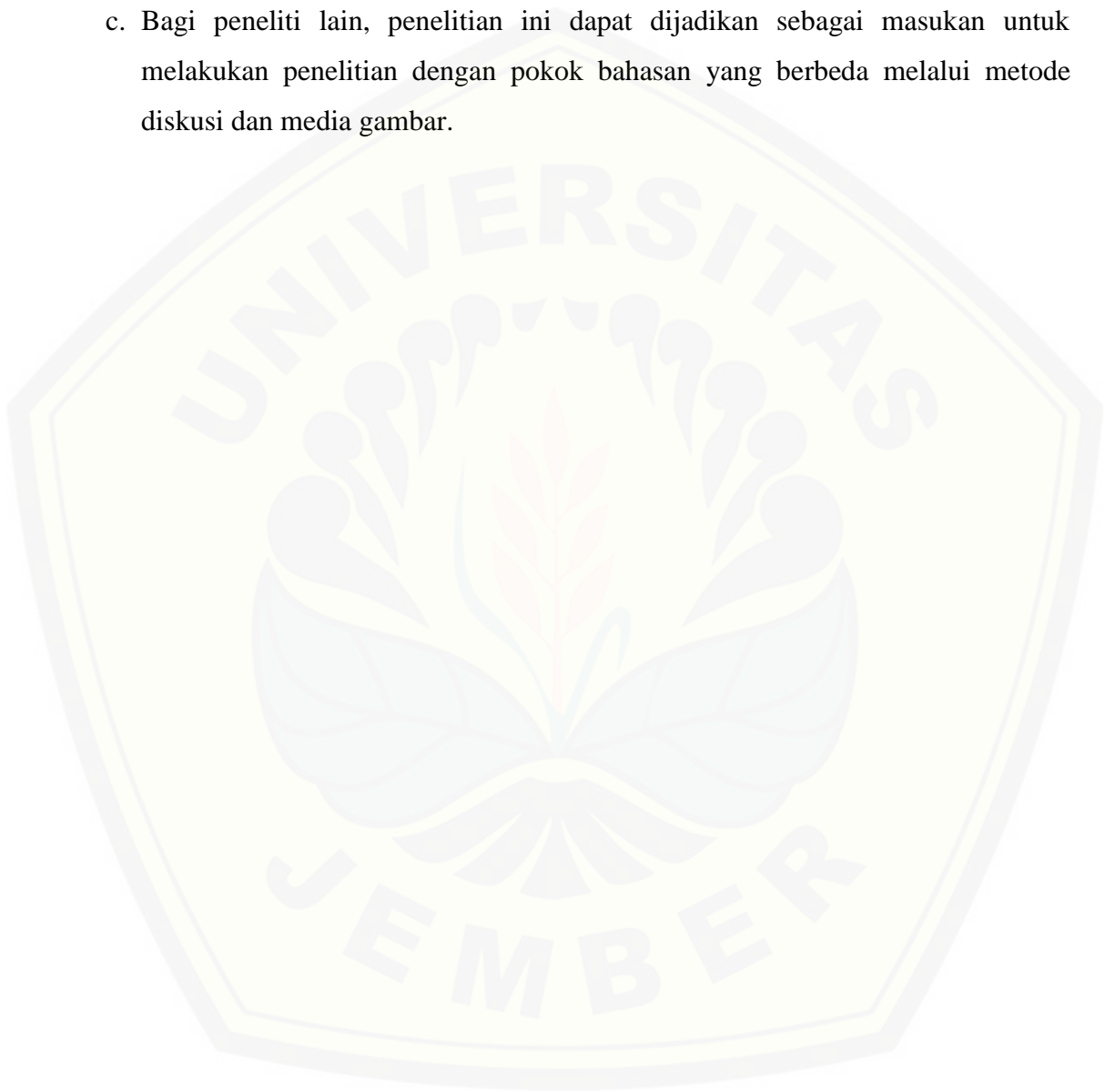
- a. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa mulai pada prasiklus 57,72% dengan kriteria cukup aktif, pada siklus I meningkat menjadi 72,79% dengan kriteria aktif dan pada siklus II meningkat menjadi 91,18% dengan kriteria sangat aktif.
- b. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPS tema berbagai pekerjaan di SDN Patrang 01 Kabupaten Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada prasiklus sebesar 64 dengan kriteria cukup aktif, meningkat pada siklus I sebesar 79 dengan kriteria baik, dan pada siklus II meningkat menjadi 86 dengan kriteria sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut.

- a. Bagi guru SD, pembelajaran IPS menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru untuk menggunakannya dalam pembelajaran IPS, karena dapat membuat siswa tertarik, merasa senang dan melatih rasa percaya diri siswa untuk berbicara di depan kelas.

- b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang salah satu alternatif pembelajaran IPS dengan penerapan metode diskusi berbantuan media gambar yang dapat mengefektifkan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk melakukan penelitian dengan pokok bahasan yang berbeda melalui metode diskusi dan media gambar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, U. 2012. Penerapan Metode Diskusi Kelompok dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Keanekaragaman Kenampakan Alam Pada Siswa Kelas IV SDN Pajarakan 02 Lumajang Tahun Pelajaran 2011/2012. [online]. [<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/1456>] [diakses pada tanggal 30 Mei 2017].
- Anggraeni, T. 2011. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Melalui Penerapan Metode Diskusi dan Media Gambar Kelas V Semester II di SDN Palaran 05 Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember 2010/2011. [online]. [<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/13675>] [diakses pada tanggal 30 Mei 2017]
- Arikunto, S. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azis, A. Yulianti, D. & Handayani, L. 2006. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Memanfaatkan Alat Peraga Sains Fisika (Materi Tata Surya) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kerja Sama Siswa. *Jurnal Pendidikan*. 4(2): 96.
- Binham. 2011. Instrumen Evaluasi Pendidikan. <http://binham.wordpress.com/2011/12/29/instrumen-evaluasi-pendidikan/.html>. [Diakses pada 15 Januari 2017].
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Cetakan Kedua. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Devitasari, R. A. 2011. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Wirolegi 03 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012. [Online]. [<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/23121>] [diakses pada tanggal 30 Mei 2017].
- Djamarah, S. B. & Zain, A. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Hamalik, O. 2015. *Proses belajar Mengajar*. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, J. J. & Moedjiono. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Keenam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <http://kbbi.web.id/aktivitas>. [Diakses pada 14 Januari 2017].
- Kurnia, Simon, Trihastuti, dan Wanei. 2008. *Bahan Ajar Cetak Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Majid, A. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Cetakan Ketiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, S. M. H. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Keempat. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Nasution, S. 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Bumu Aksara.
- Prawitasari, F. 2016. Penerapan Metode Diskusi dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Menenal Kepahlawanan dan Patriotisme di kelas IV SDN Gebang 01 Jember. Skripsi tidak dipublikasikan. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Purwanto, 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Cetakan VI. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Siddiq, Munawaroh, dan Sungkono. 2008. *Bahan Ajar Cetak Pengembangan Belajar Peserta Didik*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumadayo, S. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N. & Rivai, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Cetakan Kesembilan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Keenambelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Utari, R. 2011. Taksonomi Bloom. *Jurnal*. Pusdiklat KNPk: 7-8.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Patrang 01 Jember	<p>a. Bagaimanakah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III pada tema berbagai pekerjaan di SDN Patrang 01 Jember?</p> <p>b. Bagaimanakah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada tema berbagai pekerjaan di SDN Patrang 01 Jember?</p>	<p>a. Metode Diskusi berbantuan media gambar</p> <p>b. Aktivitas belajar</p>	<p>1. Langkah-langkah metode diskusi berbantuan media gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • pembagian kelompok kecil • setiap kelompok diberi gambar berbagai pekerjaan • diskusi kelompok, pemaparan hasil diskusi dan refleksi • penguatan materi dilakukan guru <p>2. Aktivitas siswa yang diamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Visual activities:</i> Memperhatikan: gambar, membaca, mengamati, • <i>Listening activities:</i> Mendengarkan: percakapan, diskusi kelompok, mendengar guru • <i>Writing activities:</i> 	<p>a. Siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember yang berjumlah 34 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan</p> <p>b. Guru kelas III SDN Patrang 01 Jember</p> <p>c. Dokumen</p> <p>d. Referensi</p>	<p>a. Desain Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>b. Metode Pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Tes <p>c. Analisis Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Persentase aktivitas siswa: $P = \frac{F}{NT} \times 100\%$ <p>Keterangan: P = persentase aktivitas siswa setiap pertemuan F = jumlah siswa yang aktif NT = jumlah siswa yang hadir (Sudjana, 2002:131)</p>	<p>a. Jika diterapkan metode diskusi berbantuan media gambar pada tema berbagai Pekerjaan, maka aktivitas belajar siswa kelas III di SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun 2016/2017 akan meningkat.</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
			<p>Mencatat: rangkuman</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Oral activities</i>: Berdiskusi: memberikan saran, bertanya, mengeluarkan pendapat • <i>Mental activities</i>: menanggapi: masalah, memecahkan persoalan (Nasution, 2000:91) 		<p>2) Hasil belajar:</p> $P = \frac{n}{N} \times 100$ <p>Keterangan: P = skor pencapaian hasil belajar. n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh N = jumlah skor maksimal hasil belajar (Purwanto, 2000:102)</p>	<p>b. Jika diterapkan metode diskusi berbantuan media gambar pada tema berbagai pekerjaan, maka hasil belajar siswa kelas III di SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun 2016/2017 akan meningkat</p>
		c. Hasil belajar siswa	3. Skor yang diperoleh dari tes objektif dan subjektif			

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Wawancara Sebelum Penelitian

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Meode pembelajaran apa yang biasanya guru gunakan dalam pembelajaran IPS	Guru kelas III B SDN Patrang 01 Jember
2.	Media pembelajaran apa yang sering guru gunakan pada saat pembelajaran	Guru kelas III B SDN Patrang 01 Jember
3.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung	Guru kelas III B SDN Patrang 01 Jember
4.	Bagaimana hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPS selama ini	Guru kelas III B SDN Patrang 01 Jember

B.2 Pedoman Wawancara Sesudah Penelitian

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Bagaimana pendapat guru terhadap pembelajaran IPS menggunakan metode diskusi dengan berbantuan media gambar	Guru kelas III B SDN Patrang 01 Jember
2.	Bagaimana pendapat guru mengenai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran tersebut	Guru kelas III B SDN Patrang 01 Jember
3.	Menurut guru apakah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS	Guru kelas III B SDN Patrang 01 Jember
4.	Apakah menurut guru penerapan metode diskusi berbantuan media gambar lebih banyak kelebihan atau kekurangannya	Guru kelas III B SDN Patrang 01 Jember

B.3 Pedoman Observasi Sebelum Penelitian

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Karakteristik belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran IPS menggunakan metode yang biasa dilakukan guru kelas (pra siklus)	Siswa kelas III B SDN Patrang 01 Jember
2.	Aktivitas guru selama pembelajaran Matematika	Siswa kelas III B SDN Patrang 01 Jember

B.4 Pedoman Observasi Sesudah Penelitian

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran IPS menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar (siklus 1 dan siklus n)	Siswa kelas III B SDN Patrang 01 Jember
2.	Aktivitas guru selama pembelajaran IPS	Guru kelas III B SDN Patrang 01 Jember

B.5 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Skor hasil belajar siswa setelah penerapan metode diskusi	Dokumen (hasil pekerjaan siswa)

B.6 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas III B SDN Patrang 01 Jember	Dokumen
2.	Daftar nama siswa pada pembelajaran IPS	Dokumen
3.	Foto kegiatan Selama proses pembelajaran IPS	Dokumen

Lampiran C. Daftar Nama Siswa

**Daftar Nama Siswa Kelas III B SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran
2016/2017**

NO	NAMA SISWA	Jenis Kelamin	
		Laki -laki	Perempuan
1	ADI TRIWIYOTO	✓	
2	MOCH. HANUT MIFTA MUAFA	✓	
3	ADILIAN DWI APRILIAN JAYA	✓	
4	AISYAH NUWAFI RAMADHANI		✓
5	ANANDA PUTRI NURAINI		✓
6	ANIS KURLILLAH LUTFIATUL ARIFAH		✓
7	AZMIRA FREYANESYA ROSSANDI		✓
8	BELLA SHABIRA RAMADANNY		✓
9	CECILIA WIDYA MUSTIKA		✓
10	DEWANGGA FAZA FERDINAN	✓	
11	FARZHA AYUDYA OKTAWAFANI	✓	
12	FERNANDA DWIPUTRA ANGGORO	✓	
13	FIRMAN RAMADANI	✓	
14	FRIESCA RAMADHANTI AULIA		✓
15	KHOIRUL ANAM	✓	
16	LIDIYA DWI NANDA RISKYA WIJAYA		✓
17	MAMIIRA CAHAYA FIRDAUS		✓
18	MOCH. FARELL MAHESWARA	✓	
19	MOCH. INDRA BAGUS RAMADANI	✓	
20	MOCH. RAYKHAN NUR CAHYADI	✓	
21	MOHAMMAD AINNUR RIDLO	✓	
22	MOHAMMAD MAULANA FIRMANSYAH	✓	
23	MUHAMMAD FIKI RAMADHANI	✓	
24	MUHAMMAD IBNU ALWANSYAH	✓	
25	NISAUL KHOIRIYAH		✓
26	NUR DIANA FAIZAH		✓
27	RAFLI JULIANANDA	✓	

NO	NAMA SISWA	Jenis Kelamin	
		Laki -laki	Perempuan
28	RIBKA KRISTIYANA WARUWU		✓
29	RIMA AYUDYA KHASANAH GINTING		✓
30	RIZKI CAMELIA PUTRI		✓
31	ROFIATUN HASANAH		✓
32	SHERLY DWI PRAMESTI		✓
33	ZALFA PRADITA DWIYANTI		✓
34	MOCH. HAFID ADIB BAIHAQI	✓	
Jumlah siswa		17 Orang	17 Orang

Jember, 5 januari 2017

Guru Kelas III SDN Patrang 01 Jember



Sub. Rasanawati, S.Pd

NUPTK. 2757 7616 6330 0042

Lampiran D. Hasil Wawancara

D.1 Hasil Wawancara pada Guru Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui metode pembelajaran yang ditetapkan dalam pembelajaran IPS dan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Jenis : Wawancara bebas

Responde : Guru Kelas III SDN Patrang 01 Jember

Nama : Sun Risanawati, S.Pd

NUPTK : 275776 166330 0 047

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban guru
1.	Meode pembelajaran apakah yang biasanya ibu gunakan dalam pembelajaran IPS?	Pembelajaran umumnya diajarkan atau dijelaskan dengan cara ceramah kemudian pemberian tugas, karena untuk menggunakan metode-metode yang bervariasi siswa sulit dikondisikan.
2.	Media pembelajaran apa yang sering ibu gunakan pada saat pembelajaran?	Saya jarang menggunakan media dalam pembelajaran
3.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Kendalanya lumayan banyak, karena ada siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran, ada siswa yang lupa membawa buku, bergurau dengan teman, dan siswa kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas
4.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa kelas III pada pembelajaran IPS selama ini?	Hasil belajar bermacam-macam, ada yang bagus dan ada juga yang masih di bawah KKM

Kesimpulan:

Guru masih menggunakan metode ceramah kemudian pemberian tugas dan kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran IPS. Guru tidak pernah menggunakan metode Diskusi berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS.

Jember, 6 Januari 2017

Pewawancara



Muhammad Bayu P
NIM. 130210204053



D.2 Hasil Wawancara pada Guru Sesudah Penelitian

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan metode diskusi dengan media gambar

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas III SDN Patrang 01 Jember

Nama : Sun Risanawati, S.Pd

NUPTK : 275776 166330 0 047

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu terhadap pembelajaran IPS menggunakan metode diskusi dengan berbantuan media gambar?	Menurut saya, Pada saat pembelajaran siswa sangat aktif. Pembelajaran sebelumnya banyak siswa yang tidak seberapa peduli dengan materi, tetapi sekarang mereka memiliki kemauan untuk memahami materi sendiri. Karena dalam pembelajaran ini mereka dituntut untuk menjelaskan materi atau mempresentasikan didepan kelas.
2.	Bagaimana pendapat ibu mengenai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran tersebut?	Berdasarkan pengamatan saya, siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Siswa sering belajar bersama kelompoknya.
3.	Menurut ibu apakah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS?	Pada hasil belajar siswa sangat berpengaruh karena aktivitas sudah baik dan mereka mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga saat dilakukan tes mereka sudah menguasai materi.
4.	Apakah menurut ibu penerapan metode diskusi berbantuan media gambar?	Menurut saya penerapan metode diskusi dengan media gambar banyak kelebihannya karena para siswa lebih aktif apalagi jika diterapkan pada materi IPS.

Kesimpulan:

Dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar siswa semangat dan aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Jember, 6 April 2017

Pewawancara



Muhammad Bayu P
NIM. 130210204053



D.3 Hasil Wawancara pada Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang tingkat pemahaman dan kesulitan yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember

Nama : Rafli Juliananda

No.	Peneliti	Siswa
1.	Bagaimana cara guru anda mengajar ketika pembelajaran IPS?	Dengan menjelaskan materi di buku
2.	Apa yang anda lakukan pada saat pembelajaran IPS?	Mendengarkan penjelasan guru, mencatat, dan mengerjakan tugas
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang anda hadapi ketika pembelajaran?	Ada, karena dijelaskannya terkadang terlalu cepat jadi saya bingung dan belum memahami.
4.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran IPS?	Saya kurang tertarik karena pembelajaran IPS banyak bercerita.

Nama : Bella Shabira Ramadanny

No.	Peneliti	Siswa
1.	Bagaimana cara guru anda mengajar ketika pembelajaran IPS?	Menjelaskan materi yang ada pada buku
2.	Apa yang anda lakukan pada saat pembelajaran IPS?	Mendengarkan guru dan mengerjakan tugas
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang anda hadapi ketika pembelajaran?	Saya tidak mengerti karena guru hanya menjelaskan
4.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran IPS?	Saya kurang tertarik dengan pembelajaran IPS karena membosankan.

Nama : Moch Hanut Mifta Muafa

No.	Peneliti	Siswa
1.	Bagaimana cara guru anda mengajar ketika pembelajaran IPS?	Menjelaskan materi yang ada di buku
2.	Apa yang anda lakukan pada saat pembelajaran IPS?	Mendengarkan guru dan bergurau
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang anda hadapi ketika pembelajaran?	Saya terkadang ada yang belum paham tentang materi
4.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran IPS?	Saya biasa saja saat mengikuti pembelajaran IPS

Kesimpulan:

Siswa masih kurang bersemangat dalam pembelajaran IPS dan beberapa siswa bergurau. Guru masih menggunakan metode ceramah serta pemberian tugas dalam pembelajaran IPS.

Jember, 6 Januari 2017
Pewawancara



Muhammad Bayu P
NIM. 130210204053

D.4 Wawancara pada Siswa Sesudah Penelitian

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penerapan metode diskusi berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS pokok bahasan jenis-jenis pekerjaan

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa yang memperoleh nilai tertinggi

Nama : Ribka Kristiana Waruwu

No.	Peneliti	Siswa
1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran IPS menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar?	Senang dan bersemangat belajar.
2.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran IPS melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar?	Pembelajaran sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Saya pada saat mengerjakan LKK bersama anggota kelompok menyukai gambar-gambarnya dan bisa menemukan jawaban sendiri.
3.	Apakah anda memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar?	Iya, saya lebih memahami, karena ada contoh gambar berbagai jenis pekerjaan dan saling bekerjasama dengan kelompok.
4.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika pembelajaran menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar?	Saya tidak mengalami kesulitan karena saya mengerti dan faham setelah belajar IPS dengan berdiskusi dan media gambar.

Responden : siswa yang memperoleh nilai sedang

Nama : Moch Hanut Mifta Muafa

No.	Peneliti	Siswa
1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran IPS menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar?	Suka dan semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPS
2.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran IPS melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar?	Pembelajaran mengasikkan dan berbeda dengan biasanya karena diberi tantangan mengerjakan tugas berkelompok bersama-sama.
3.	Apakah anda memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar?	Saya lebih faham, karena setelah diskusi kelompok menjelaskan di depan kelas.
4.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika pembelajaran menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar?	Pada awalnya saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal LKK. Pada saat menyatukan pendapat dengan anggota kelompok namun kami mendapatkan bimbingan dari guru akhirnya bisa mengerjakan .

Responden : siswa yang memperoleh nilai rendah

Nama : Aisyah Nuafi Ramadhani

No.	Peneliti	Siswa
1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran IPS menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar?	Saya senang tetapi pada saat berdiskusi ada teman saya yang mengajak mengobrol terus. Namun guru mulai membimbing dan mengarahkan teman saya.
2.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran IPS melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar?	Pembelajaran sangat menyenangkan, tetapi pada saat pembelajaran saya banyak mengobrol dengan teman.
3.	Apakah anda memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar?	Saya faham, karena pada saat berdiskusi dan mengerjakan soal secara kelompok teman saya menjelaskan kepada saya.
4.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika pembelajaran menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar?	Ada kesulitan saat mengerjakan soal karena sering mengobrol. Guru membimbing kelompok kami.

Kesimpulan:

Dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar siswa senang dan memahami materi, begitu juga siswa saling bertukar pikiran untuk menyelesaikan tugas kelompok.

Jember, 23 Maret 2017

Pewawancara



Muhammad Bayu P
NIM. 130210204053

Lampiran E. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

Tindakan : Pra Siklus

Waktu : 3 X 35 menit

Observer : Muhammad Bayu P, Maudy Claudia Pratiwi, Selly Suci Safura, dan Tri Fantovi Yahya

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah tanda (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan pada saat siswa melaksanakan pembelajaran

No.	Nama	Aktivitas Belajar																Skor	Persentase (%)	Kategori				
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi				Mencatat							Menanggapi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1
1	Adi Triwiyoto				✓				✓								✓				✓	9	45	C
2	Moch. Hanut Mifta M				✓				✓								✓				✓	9	45	C
3	Adilian Dwi Aprilian J				✓				✓								✓				✓	10	50	C
4	Aisyah Nuwafi R				✓				✓								✓				✓	9	45	C
5	Ananda Putri Nuraini				✓				✓								✓				✓	9	45	C
6	Anis Kurlillah L A				✓				✓								✓				✓	10	50	C
7	Azmira Freyanesya R				✓				✓								✓				✓	9	45	C
8	Bella Shabira R				✓				✓								✓				✓	9	45	C
9	Cecilia Widya Mustika				✓				✓								✓				✓	9	45	C
10	Dewangga Faza F				✓				✓								✓				✓	10	50	C
11	Farzha Ayudya O				✓				✓								✓				✓	7	35	K
12	Fernanda Dwiputra A				✓				✓								✓				✓	10	50	C
13	Firman Ramadani				✓				✓								✓				✓	9	45	C
14	Friesca Ramadhanti A				✓				✓								✓				✓	12	60	C

No.	Nama	Aktivitas Belajar																Skor	Persentase (%)	Kategori				
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi				Mencatat							Menanggapi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1
15	Khoirul Anam				✓				✓								✓				✓	6	30	K
16	Lidiya Dwi Nanda R W		✓						✓								✓				✓	11	55	C
17	Mamiira Cahaya Firdaus				✓				✓								✓				✓	11	55	C
18	Moch. Farell M				✓				✓								✓				✓	7	35	K
19	Moch. Indra Bagus R				✓				✓								✓				✓	6	30	K
20	Moch. Raykhan Nur C		✓						✓								✓				✓	14	70	C
21	Mohammad Ainnur R				✓				✓								✓				✓	9	45	C
22	Mohammad Maulana F				✓				✓								✓				✓	9	45	C
23	Muhammad Fiki R		✓						✓								✓				✓	9	45	C
24	Muhammad Ibnu A				✓				✓								✓				✓	9	45	C
25	Nisaul Khoiriyah		✓						✓								✓				✓	9	45	C
26	Nur Diana Faizah				✓				✓								✓				✓	10	50	C
27	Rafli Juliananda		✓						✓								✓				✓	11	55	C
28	Ribka Kristiyana W				✓				✓								✓				✓	9	45	C
29	Rima Ayudya K G				✓				✓								✓				✓	9	45	C
30	Rizki Camelia Putri		✓						✓								✓				✓	9	45	C
31	Rofiatun Hasanah		✓						✓								✓				✓	9	45	C
32	Sherly Dwi Pramesti				✓				✓								✓				✓	9	45	C

No.	Nama	Aktivitas Belajar																Skor	Persentase (%)	Kategori				
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi				Mencatat							Menanggapi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1
33	Zalfa Pradita Dwiyanti	✓						✓								✓				✓		9	45	C
34	Moch. Hafid Adib B			✓				✓								✓				✓		8	40	K
Jumlah skor yang dicapai		79				86				0				82				67				314		
Jumlah skor maksimal		136				136				136				136				136				544		
Rata-rata klasikal		58,09				63,23				0				60,29				49,26						
Kriteria Aktivitas Siswa		CA				CA				SKA				CA				CA						

Observer 1



Muhammad Bayu P

Observer 2



Maudy Claudia Pratiwi

Observer 3



Selly Suci Safura

Observer 4



Tri Fantovi Yahya

Keterangan Penilaian:

a. Keterangan Penilaian Aktivitas Belajar

1. Memperhatikan

- 4 = siswa aktif memperhatikan penjelasan guru / teman dengan seksama
- 3 = siswa cukup aktif dalam memperhatikan guru atau teman
- 2 = siswa kurang aktif memperhatikan penjelasan guru atau teman
- 1 = siswa tidak aktif memperhatikan penjelasan guru atau teman

2. Mendengarkan

- 4 = siswa aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman dengan seksama
- 3 = siswa cukup aktif dalam mendengarkan guru atau teman
- 2 = siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman
- 1 = siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman

3. Mencatat

- 4 = siswa aktif mencatat semua hal-hal penting selama pembelajaran dengan sungguh-sungguh
- 3 = siswa cukup aktif mencatat penjelasan guru dan teman
- 2 = siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman
- 1 = siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman

4. Berdiskusi

- 4 = siswa aktif terlibat langsung dalam diskusi kelompok
- 3 = siswa cukup aktif dalam diskusi kelompok
- 2 = siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok
- 1 = siswa tidak aktif dalam diskusi kelompok

5. Memberi tanggapan

- 4 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 4 kali / lebih
- 3 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 3 kali
- 2 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 2 kali
- 1 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 1 kali

Persentase keaktifan siswa (P) siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{NT} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase aktivitas siswa setiap pertemuan

F = jumlah siswa yang aktif

NT = jumlah siswa yang hadir

Kriteria Aktivitas Siswa

No.	Rentangan Skor	Kriteria Aktivitas Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	91 – 100	Sangat Aktif	0	0
2.	71 – 90	Aktif	0	0
3.	41 – 70	Cukup	29	85
4.	21 – 40	Kurang Aktif	5	15
5.	0 – 20	Sangat Kurang Aktif	0	0

(Masyhud, 2015:70)

Persentase aktivitas belajar siswa menurut kriteria aktivitas:

$$\text{Sangat Aktif} = \frac{0}{34} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Aktif} = \frac{0}{34} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Cukup} = \frac{29}{34} \times 100\% = 85,29\%$$

$$\text{Kurang Aktif} = \frac{5}{34} \times 100\% = 14,71\%$$

$$\text{Sangat Kurang Aktif} = \frac{0}{34} \times 100\% = 0\%$$

Analisis Aktivitas Belajar Siswa secara Klasikal pada prasiklus antara lain sebagai berikut.

- Jumlah skor (F) diperoleh dari penjumlahan skor yang diberikan oleh keempat observer pada masing-masing indikator.
- Jumlah skor maksimal (NT) diperoleh dari total skor masing-masing indikator aktivitas ke-34 siswa (4×34) = 136

1. Memperhatikan (F1)

Jumlah skor yang diperoleh siswa (F2) = 79

Jumlah skor maksimal (NT) = 136

$$P = \frac{F1}{NT} \times 100\% = \frac{79}{136} \times 100\% = 58,08\% \text{ (Cukup Aktif)}$$

2. Mendengarkan (F2)

Jumlah skor yang diperoleh siswa (F2) = 86

Jumlah skor maksimal (NT) = 136

$$P = \frac{F2}{NT} \times 100\% = \frac{86}{136} \times 100\% = 63,23\% \text{ (Cukup Aktif)}$$

3. Mencatat (F3)

Jumlah skor yang diperoleh siswa (F3) = 82

Jumlah skor maksimal (NT) = 136

$$P = \frac{F3}{NT} \times 100\% = \frac{82}{136} \times 100\% = 60,29\% \text{ (Cukup Aktif)}$$

4. Berdiskusi (F4)

Jumlah skor yang diperoleh siswa (F4) = 0

Jumlah skor maksimal (NT) = 136

$$P = \frac{F4}{NT} \times 100\% = \frac{0}{136} \times 100\% = 0\% \text{ (Sangat Kurang Aktif)}$$

5. Menanggapi (F5)

Jumlah skor diperoleh siswa (F5) = 67

Jumlah skor maksimal (NT) = 136

$$P = \frac{F5}{NT} \times 100\% = \frac{67}{136} \times 100\% = 49,26\% \text{ (Cukup Akif)}$$

- Rata-rata klasikal skor aktivitas belajar siswa

$$\begin{aligned} P &= \frac{(F1+F2+F3+F4+F5)}{NT} \times 100\% \\ &= \frac{(79+86+82+0+67)}{544} \times 100\% \\ &= \frac{314}{544} \times 100\% \\ &= 57,72 \% \text{ (Cukup Aktif)} \end{aligned}$$

- Kriteria aktivitas belajar siswa prasiklus = “cukup aktif”

Dianalisis oleh:



Muhammad Bayu P
NIM: 130210204053

Lampiran F. Hasil Belajar Siswa Prasiklus

**Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas III SDN Patrang 01 Jember Tahun
Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	Nilai siswa	Nilai Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1.	Adi Triwiyoto	75	100	✓				
2.	Moch. Hanut Mifta M	85	100	✓				
3.	Adilian Dwi Aprilian J	75	100		✓			
4.	Aisyah Nuwafi R	55	100					✓
5.	Ananda Putri Nuraini	64	100			✓		
6.	Anis Kurlillah L A	50	100					✓
7.	Azmira Freyanesya R	52	100					✓
8.	Bella Shabira R	67	100			✓		
9.	Cecilia Widya Mustika	62	100			✓		
10.	Dewangga Faza Ferdinan	52	100					✓
11.	Farzha Ayudya O	80	100	✓				
12.	Fernanda Dwiputra A	65	100			✓		
13.	Firman Ramadani	55	100					✓
14.	Friesca Ramadhanti A	40	100					✓
15.	Khoirul Anam	52	100					✓
16.	Lidiya Dwi Nanda R W	70	100		✓			
17.	Mamiira Cahaya Firdaus	60	100			✓		
18.	Moch. Farell Maheswara	85	100	✓				
19.	Moch. Indra Bagus R	64	100			✓		
20.	Moch. Raykhan Nur C	62	100			✓		
21.	Mohammad Ainnur R	60	100			✓		
22.	Mohammad Maulana F	60	100			✓		
23.	Muhammad Fiki R	51	100					✓
24.	Muhammad Ibnu A	54	100					✓
25.	Nisaul Khoiriyah	75	100		✓			
26.	Nur Diana Faizah	70	100		✓			
27.	Rafli Juliananda	77	100		✓			
28.	Ribka Kristiyana W	84	100	✓				
29.	Rima Ayudya K G	72	100		✓			
30.	Rizki Camelia Putri	75	100		✓			
31.	Rofiatun Hasanah	50	100					✓
32.	Sherly Dwi Pramesti	60	100			✓		
33.	Zalfa Pradita Dwiyanti	65	100			✓		
34.	Moch. Hafid Adib B	67	100			✓		
	Jumlah	2190	3400	4	8	12	10	0
	Rata-rata	64,4						

Keterangan:

KKM yang digunakan 65

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

Jember, 7 Januari 2017

Guru Kelas III B



Sut. Rasanawati, S.Pd

NUPTK. 2757 7616 6330 0042



Tabel Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
1.	80 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup
4.	40 – 59	Kurang
5.	0 – 39	Sangat Kurang

(Masyud, 2015:67)

Jumlah siswa = 34

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 4 siswa (11,76%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 8 siswa (23,52%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (C) = 12 siswa (35,29%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K) = 10 siswa (29,41%)

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang (SK) = 0 siswa (0%)

Skor Hasil Belajar Secara Klasikal $P = \frac{n}{N} \times 100$

$$= \frac{2190}{3400} \times 100$$

$$= 64,41$$

$$= 64 \text{ (kategori cukup)}$$

Keterangan :

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Dianalisis oleh:

Muhammad Bayu P
NIM: 130210204053

Lampiran G. RPP Prasiklus**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : III B
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama disekitar rumah dan sekolah

II. Kompetensi Dasar

- 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah

II. Indikator**Kognitif**

- Menyebutkan 4 contoh lingkungan alam.
- Menjelaskan lingkungan alam serta cara merawatnya di depan kelas dengan percaya diri

Afektif

- Dalam pembelajaran siswa tertib dalam belajar dan peduli dengan lingkungan alam

Psikomotorik

- Mendemonstrasikan lingkungan alam dan buatan.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan 4 contoh lingkungan alam dan cara merawatnya
- Siswa mampu menjelaskan 4 contoh lingkungan alam dan cara merawatnya

V. Materi Pokok

- Lingkungan alam dan buatan

VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah,
- Tanya jawab, dan
- Pemberian tugas.

VII. Kegiatan Pembelajaran

➤ Kegiatan awal

- Tanya jawab tentang lingkungan alam
- Tanya jawab tentang cara merawat lingkungan alam di rumah dan sekolah

➤ Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru:

- ☞ Mencatat lingkungan alam yang ada di daerah setempat;
- ☞ Menyebutkan cara-cara merawat/memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah maupun sekolah;
- ☞ Menjelaskan pentingnya merawat/memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah maupun sekolah;
- ☞ Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas;
- ☞ Memberi kesempatan untuk berfikir, untuk menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ Memfasilitasi siswa berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ Memfasilitasi siswa untuk mengumpulkan hasil kerja individu;
- ☞ Memfasilitasi siswa untuk melakun kegiatan yang membutuhkan kebanggaan dan percaya diri siswa;
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa;
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

➤ Kegiatan Penutup

- ☞ Membuat rangkuman dan mencatat cara menjaga lingkungan

VIII. Sumber Pelajaran

- Sumber : Buku IPS kelas III dan buku pendamping yang relevan

IX. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat macam-macam lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah maupun sekolah • Mengelompokkan ciri-ciri lingkungan alam atau lingkungan buatan • Mengumpulkan informasi tentang cara merawat lingkungan alam dan lingkungan buatan • Menceritakan lingkungan alam yang ada di daerah sekitar • Menjelaskan pentingnya merawat lingkungan alam dan buatan • Membuat laporan hasil pengamatan di lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> - Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah yang harus kita lakukan untuk menjaga lingkungan alam? - Coba tuliskan pengalamanmu dalam merawat lingkungan alam!

Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN:

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.

☞ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Jember, 7 Januari 2017

Guru Kelas III


Sun Risanawati, S.Pd

NUPTK. 2757 7616 6330 0042

Lampiran H. Silabus Pembelajaran

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : III/Genap

Standar Kompetensi : Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
IPS 2.1 Memahami jenis pekerjaan	Berbagai pekerjaan	Kegiatan awal 1. Salam dan berdoa 2. Mengecek kehadiran 3. Memberikan motivasi 4. Apersepsi 5. Menyampaikan kegiatan dan tujuan pembelajaran	IPS a. Menjelaskan pengertian pekerjaan. b. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	• Tes tertulis	• Soal pilihan ganda • Soal uraian	2x pertrmuan 1x pertemuan = (2 x 35 menit)	1) Sunarso, dan Kusuma, A. 2008 IPS BSE unuk SD/MI Kelas III. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional 2) https://www.google.co.id/search?q=berbagai+pekerjaan&source=macam+macam+pekerjaan+dan+tugasnya .
Bahasa Indonesia 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat		Kegiatan inti 1. Menyampaikan materi 2. Menjelaskan langkah-langkah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar 3. Pembentukan kelompok 4. Siswa saling bertukar	c. Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan. d. Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. e. Mengemukakan pemahaman tentang pekerjaan				

yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik.

- pikiran untuk menentukan mufakat berdasarkan fakta
5. Siswa memaparkan hasil diskusi
 6. Siswa mendapat lembar tes dan mengumpulkan
 7. Bersama guru siswa menyimpulkan materi

Kegiatan akhir

1. Tanya jawab
2. Tindak lanjut
3. Berdoa dan menjawab salam

Bahasa Indonesia

- a. Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar
 - b. Menulis kalimat yang tepat dengan memperhatikan ejaan, huruf kapital, tanda titik
-

Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**I.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) SIKLUS 1**

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : III/Genap
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi**IPS**

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

Bahasa Indonesia

Berbicara:

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana.

B. Kompetensi Dasar**IPS**

2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan.

Bahasa Indonesia

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik.

C. Indikator**IPS**

1. Menjelaskan pengertian pekerjaan
2. menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
3. mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan
4. menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
5. mengemukakan pemahaman tentang pekerjaan

Bahasa Indonesia

1. Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar
2. Menulis kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik.

D. Tujuan Pembelajaran**IPS**

1. Setelah tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian pekerjaan.
2. Setelah diskusi yang dibimbing oleh guru, siswa dapat menjelaskan pengertian pekerjaan yang menghasilkan barang maupun jasa.
3. Setelah diskusi yang dibimbing oleh guru, siswa dapat menjelaskan pengertian pekerjaan yang menghasilkan barang maupun jasa.
4. Setelah dibimbing guru, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan di depan kelas.
5. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat mengemukakan pemahamannya tentang pekerjaan di depan kelas.

Bahasa Indonesia

1. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan gambar, siswa dapat menyusun cerita tentang peristiwa yang dilihat dan dialaminya dengan benar.

E. Materi Pokok Pembelajaran**IPS****PENGERTIAN PEKERJAAN**

Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan upah. Jadi pekerjaan itu adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia atau seseorang yang bertujuan untuk

memenuhi kebutuhan hidupnya. karena dengan seseorang mempunyai pekerjaan maka kebutuhan hidup seseorang bisa terpenuhi.

JENIS-JENIS PEKERJAAN

Perhatikan orang-orang yang tinggal di sekitarmu! Pasti jenis pekerjaan mereka bermacam-macam. Ada yang menghasilkan barang dan ada pula yang menghasilkan jasa. Perhatikan penjelasan di bawah ini!

1. Pekerjaan yang menghasilkan barang

Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah segala sesuatu kegiatan untuk menciptakan/menghasilkan sesuatu barang dan dapat di pergunakan oleh seseorang, dan contoh: penjual kue, petani, peternak dan masih banyak lagi.

a. Seorang petani



Coba perhatikan di lingkungan sekitarmu, khususnya seorang petani. Mereka setiap pagi berangkat ke sawah untuk menanam padi dan setelah panen tiba para petani telah menghasilkan padi. Padi merupakan suatu barang. Seorang petani dapat dikatakan sebagai pekerjaan yang menghasilkan barang.

b. Peternak ikan



Ikan sangat dibutuhkan sebagai lauk pauk dan perlu kalian ketahui ikan itu mengandung protein yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Oleh karena itu para peternak ikan membudidayakannya, sehingga banyak masyarakat yang terus menikmati lauk pauk ikan. Pekerjaan sebagai peternak ikan merupakan pekerjaan yang menghasilkan barang

c. Pembuat Mebel



Gambar di samping menunjukkan orang yang sedang mengerjakan pekerjaannya dengan membuat kursi. Orang tersebut menyenangi pekerjaannya, karena sesuai dengan keahliannya. Ia sering sekali membuat lemari, meja, kursi dan lainnya sesuai dengan pesanan orang-orang. Pekerjaan yang di lakukan olehnya merupakan pekerjaan yang menghasilkan barang.

d. Penjual Kue



Terdapat seorang ibu rumah tangga yang pintar sekali dalam membuat kue. Banyak kue-kue yang dibuatnya dan rasanya enak sekali. Ia juga membuka pesanan jika ada masyarakat yang ingin memesan kue buatannya untuk acara keluarga dan lain sebagainya. Dalam menyelesaikan pekerjaannya ia dibantu oleh suaminya

2. Pekerjaan yang menghasilkan jasa

Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah suatu pekerjaan yang hasil pekerjaannya bisa dinikmati dan dirasakan oleh orang lain. Pekerjaan yang menghasilkan jasa ini tidak menghasilkan barang. Perhatikan contoh jenis pekerjaan serta jasanya berikut ini.

a. Guru



Guru merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa, karena seorang guru bekerja untuk mengajar dan mendidik siswa.

b. Polisi



Polisi merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa karena polisi bertugas untuk menjaga, mengayomi, dan melindungi keamanan masyarakat.

c. Dokter



Dokter merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa, karena dokter bekerja untuk memeriksa kesehatan pasien dan menyembuhkan pasien.

d. Tukang cukur



Tukang cukur merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa, karena tukang cukur rambut melayani para pelanggan untuk memotong, menghias dan menata rambut.

Jenis pekerjaan lain yang menghasilkan jasa ialah montir, sopir, pengacara, polisi, tentara, jaksa, hakim, pegawai negeri, teller bank, dan perawat.

Bahas Indonesia

Menulis Karangan Sederhana dengan Ejaan yang Tepat

1) Penggunaan ejaan

a. Penggunaan tanda titik (.)

Tanda titik (.) dihunakan pada akhir kalimat yang bukan kalimat pertanyaan atau kalimat seruan. Contoh Koko menjenguk teman di rumah sakit.

b. Penggunaan tanda koma (,)

Tanda koma (,) digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilang. Contoh Nina ke rumah sakit bersama Koko, Edo, dan Ica.

c. Penggunaan huruf kapital

- Huruf kapital digunakan pada huruf pertama suatu kata dalam kalimat.

Contoh:

- Bapak membeli obat.
- Dimana mela dirawat?
- Tutuplah jendela itu!
- Huruf kapital digunakan untuk menuliskan nama orang, nama tempat, nama bangsa, suku bangsa, bahasa.

Contoh:

- Mela berasal dari suku Jawa.
- Bu Rita belajar bahasa Inggris.
- Ayah mela bernama Pak Harun.
- Kak Bobi sekolah di Amerika.

d. Penggunaan tanda hubung (-)

Tanda hubung (-) digunakan untuk menyambung unsur kata ulang.

Contoh:

- Anak-anak berlari mengelilingi lapangan.
- Warna cahaya matahari iu kemerah-merahan.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas
- Diskusi
- Kerja kelompok

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar 2. Siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing. 3. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran 6. Apersepsi 7. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “ ayo-ayo kita semua belajar bersama” 8. Guru menyampaikan tema kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan dan memberi contoh tentang cara membuat karangan sederhana berdasarkan gambar. 2. Guru menjelaskan materi berbagai pekerjaan di sekitar kita. 3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi berbagai pekerjaan. 4. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil terdiri dari 4-5 orang. 2. Guru membagikan gambar jenis-jenis pekerjaan dan LKK untuk didiskusikan bersama kelompok masing-masing. 	50 menit

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyampaikan cara dalam mengerjakan LKK. 4. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok. 5. Guru mengkondisikan kelas untuk berjalannya kegiatan diskusi dan menentukan jam penyelesaian tugas tersebut. 6. Siswa memaparkan hasil diskusi di depan kelas. 7. Kelompok yang belum mendapatkan giliran maju memperhatikan dan menanggapi. 8. Guru memberikan penguatan materi pada kelompok yang presentasi. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi. 2. Siswa diberi arahan mengenai materi yang sulit dipahami. 3. Siswa bersama guru meluruskan kesalahpahaman materi. 4. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap materi. 	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan tentang kegiatan apa yang telah dilakukan. 2. Guru memberi tindak lanjut terkait materi yang telah disampaikan. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini. 4. Guru bersama siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini. 	10 menit

Pertemuan II

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siap belajar. 2. Siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kabar siswa. 4. Guru mengecek kehadiran siswa. 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. 	10 menit

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	6. Apersepsi 7. Guru menyampaikan tema kegiatan yang akan dilakukan hari ini beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti	1. Guru memberikan <i>review</i> terhadap pembelajaran sebelumnya. 2. Guru menginformasikan kepada siswa akan diadakan tes tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan. 3. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru. 4. Siswa mengumpulkan tes dengan tepat waktu 5. Siswa diberikan arahan mengenai materi yang sulit dipahami. 6. Guru meluruskan materi jika siswa salah dalam memahami. 7. Guru memberikan pertanyaan tentang kegiatan yang telah dilakukan.	50 menit
Kegiatan Akhir	1. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap materi. 2. Guru memberi tindak lanjut terkait materi yang telah disampaikan. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini. 4. Guru dan siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.	10 menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sunarso, dan Kusuma, A. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial BSE untuk SD/MI Kelas III. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Media gambar
<https://www.google.co.id/search?q=gambar+berbagai+pekerjaan&source=gambar+macam+macam+pekerjaan+dan+tugasnya>

I. Lampiran

1. Lembar Kisi-kisi soal
2. Lembar kerja siswa (LKS)
3. Kunci jawaban

J. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- Tes : tertulis
- Penilaian hasil : hasil kerja kelompok yang berupa LKK

2. Alat Penilaian

- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Lembar Kerja Individu

Jember, 3 Januari 2017

Peneliti



Muhammad Bayu P

NIM. 130210204053

I.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : III/Genap
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

IPS

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

Bahasa Indonesia

Berbicara

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana.

B. Kompetensi Dasar

IPS

2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan.

Bahasa Indonesia

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik.

C. Indikator

IPS

1. Menjelaskan pengertian pekerjaan
2. menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
3. mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan
4. menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
5. mengemukakan pemahaman tentang pekerjaan

Bahasa Indonesia

1. Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar
2. Menulis kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik.

D. Tujuan Pembelajaran**IPS**

1. Setelah tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian pekerjaan.
2. Setelah diskusi yang dibimbing oleh guru, siswa dapat menjelaskan pengertian pekerjaan yang menghasilkan barang maupun jasa.
3. Setelah dijelaskan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan.
4. Setelah dibimbing guru, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan di depan kelas.
5. Saat presentasi di depan kelas, siswa dapat memeragakan salah satu jenis pekerjaan.

Bahasa Indonesia

1. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik dengan benar.

E. Materi Pokok Pembelajaran**IPS****BERBAGAI PEKERJAAN****a. Pengertian Pekerjaan**

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan manusia untuk tujuan tertentu. Untuk mendapatkan uang, manusia harus bekerja. Pekerjaan harus halal. Bekerja yang halal adalah bekerja dengan cara yang baik dan benar.

b. Tujuan Orang Bekerja

- Memenuhi kebutuhan hidup

kebutuhan hidup manusia adalah sandang, pangan, dan papan. Sandang adalah pakaian, pangan adalah makanan, papan adalah tempat tinggal. itulah kebutuhan primer (kebutuhan pokok) manusia. Bekerja juga untuk memenuhi kebutuhan lain, misalnya rekreasi (wisata), kesehatan, dan sebagainya.

- Memperoleh Kehidupan yang lebih baik atau layak

Kita harus memperoleh penghasilan atau pendapatan yang cukup untuk dapat hidup layak dan baik. Untuk mewujudkannya seseorang harus memiliki semangat kerja yang tinggi.

- Memperoleh identitas diri

dengan bekerja, seseorang akan mendapatkan identitas diri. Misalnya, “Saya seorang guru” atau “saya seorang wartawan”, artinya seseorang tersebut bangga akan pekerjaan yang dimiliki.

c. Pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

Pekerjaan yang menghasilkan barang merupakan pekerjaan yang hasil pekerjaannya dalam bentuk barang. Contohnya petani, pengrajin dan peternak. Perhatikan gambar di bawah ini.



Petani menghasilkan padi dan sayuran

Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan yang tidak dalam bentuk barang, namun hasil pekerjaannya dapat kita rasakan. Perhatikan gambar di bawah ini.



Guru adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa. Guru mengabdikan kepada negeri untuk mendidik anak-anak bangsa menjadi pintar dan berbudi luhur.



Polisi lalu lintas bertugas untuk mengatur lalu lintas kendaraan di jalan raya. Selain itu polisi juga bertugas menjaga ketertiban dan keamanan.

Bahas Indonesia

Menulis Karangan Sederhana dengan Ejaan yang Tepat

1) Penggunaan ejaan

e. Penggunaan tanda titik (.)

Tanda titik (.) dihunakan pada akhir kalimat yang bukan kalimat pertanyaan atau kalimat seruan. Contoh Koko menjenguk teman di rumah sakit.

f. Penggunaan tanda koma (,)

Tanda koma (,) digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilang. Contoh Nina ke rumah sakit bersama Koko, Edo, dan Ica.

g. Penggunaan huruf kapital

- Huruf kapital digunakan pada huruf pertama suatu kata dalam kalimat.

Contoh: a. Bapak membeli obat. c. Tutuplah jendela itu!,

b. Dimana mela dirawat?

- Huruf kapital digunakan untuk menuliskan nama orang, nama tempat, nama bangsa, suku bangsa, bahasa. Contoh:

a. Mela berasal dari suku Jawa, c. Ayah mela bernama Pak Harun.

b. Bu Rita belajar bahasa Inggris. d. Kak Bobi sekolah di Amerika.

h. Penggunaan tanda hubung (-)

Tanda hubung (-) digunakan untuk menyambung unsur kata ulang.

Contoh: a. Anak-anak berlari mengelilingi lapangan.

b. Warna cahaya matahari iu kemerah-merahan.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas
- Diskusi
- Kerja kelompok

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar 2. Siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing. 3. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran 6. Apersepsi 7. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “ ayo-ayo kita semua belajar bersama” 8. Guru menyampaikan tema kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan dan memberi contoh tentang cara membuat karangan sederhana berdasarkan gambar. 2. Guru menjelaskan materi berbagai pekerjaan di sekitar kita. 3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi berbagai pekerjaan. 4. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil terdiri dari 4-5 orang. 2. Guru membagikan gambar jenis-jenis pekerjaan dan LKK untuk didiskusikan bersama kelompok masing-masing. 3. Guru menyampaikan cara dalam mengerjakan 	50 menit

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>LKK.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok. 5. Guru mengkondisikan kelas untuk berjalannya kegiatan diskusi dan menentukan jam penyelesaian tugas tersebut. 6. Siswa memaparkan hasil diskusi di depan kelas. 7. Kelompok yang belum mendapatkan giliran maju memperhatikan dan menanggapi. 8. Guru memberikan penguatan materi pada kelompok yang presentasi. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi. 2. Siswa diberi arahan mengenai materi yang sulit dipahami. 3. Siswa bersama guru meluruskan kesalahpahaman materi. 4. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap materi. 	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan tentang kegiatan apa yang telah dilakukan. 2. Guru memberi tindak lanjut terkait materi yang telah disampaikan. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini. 4. Guru bersama siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini. 	10 menit

Pertemuan II

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siap belajar. 2. Siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kabar siswa. 4. Guru mengecek kehadiran siswa. 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. 6. Apersepsi 	10 menit

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	7. Guru menyampaikan tema kegiatan yang akan dilakukan hari ini beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan <i>review</i> terhadap pembelajaran sebelumnya. 2. Guru menginformasikan kepada siswa akan diadakan tes tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan. 3. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru. 4. Siswa mengumpulkan tes dengan tepat waktu 5. Siswa diberikan arahan mengenai materi yang sulit dipahami. 6. Guru meluruskan materi jika siswa salah dalam memahami. 7. Guru memberikan pertanyaan tentang kegiatan yang telah dilakukan. 	50 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap materi. 2. Guru memberi tindak lanjut terkait materi yang telah disampaikan. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini. 4. Guru dan siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini. 	10 menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sunarso, dan Kusuma, A. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial BSE untuk SD/MI Kelas III. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Media gambar
<https://www.google.co.id/search?q=gambar+berbagai+pekerjaan&source=gambar+macam+macam+pekerjaan+dan+tugasnya>

I. Lampiran

1. Lembar Kisi-kisi soal
2. Lembar kerja siswa (LKS)
3. Kunci jawaban

J. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- Tes : tertulis
- Penilaian hasil : hasil kerja kelompok yang berupa LKK

2. Alat Penilaian

- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Lembar Kerja Individu

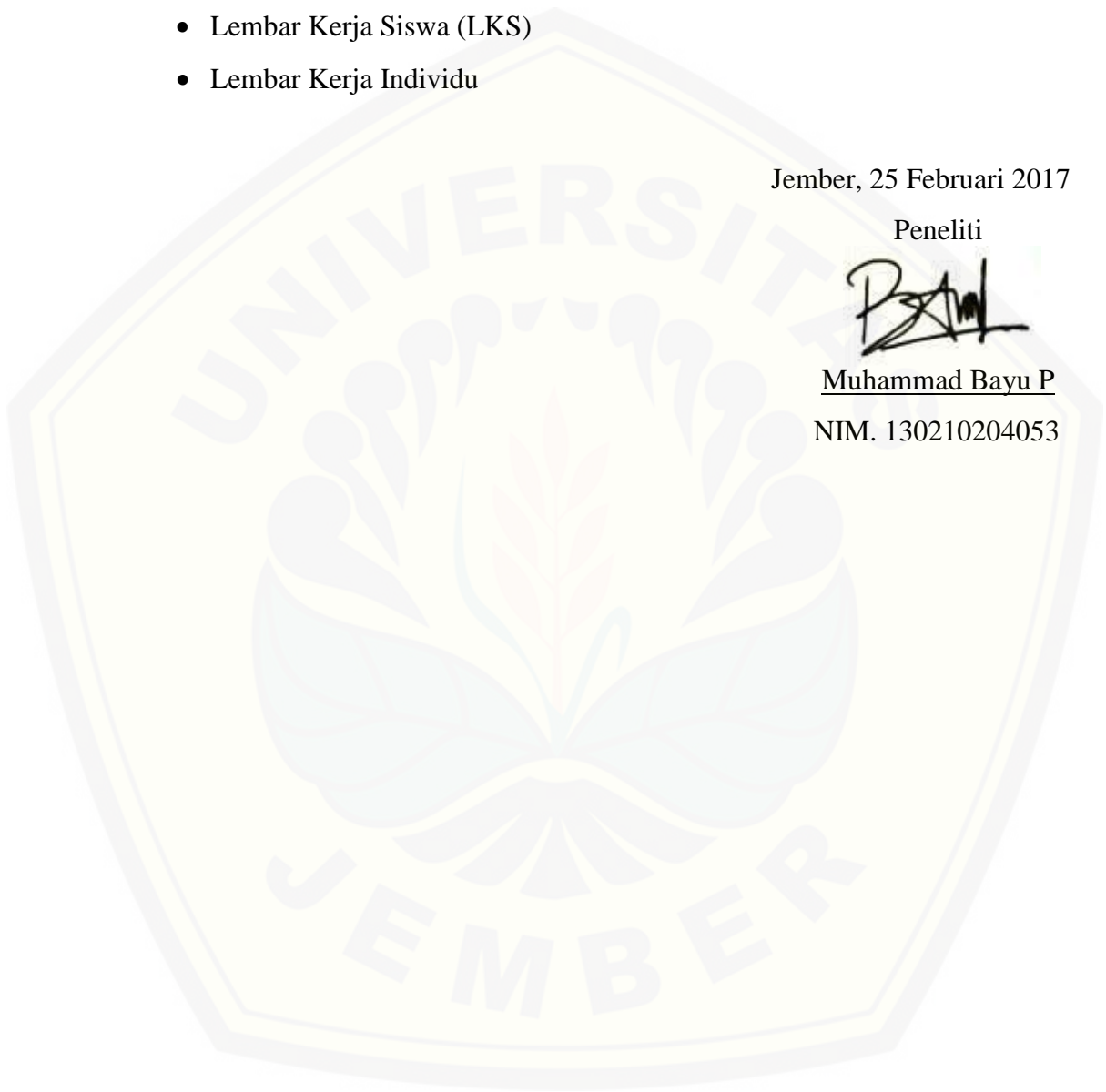
Jember, 25 Februari 2017

Peneliti



Muhammad Bayu P

NIM. 130210204053



Lampiran J. Daftar Nama Kelompok**J.1 Daftar Nama Kelompok Siklus 1****Daftar Nama Kelompok Siswa Kelas III**

No.	Nama Kelompok	Nama Anggota Kelompok
1.	Bendera Merah Putih	1. Nisaul Khoiriyah 2. Dewangga Faza Ferdinan 3. Sherly Dwi Pramesti 4. Moch. Hanut Mifta Muafa 5. Azmira Freyanesya Rossandi
2.	Harimau	1. Friska Ramadhantii Aulia 2. Adilian Dwi Aprilian Jaya 3. Anis Kurlillah Lutfiatul Arifah 4. Farzha Ayudya Oktawafani 5. Moch. Raykhan Nur Cahyadi
3.	Indonesia	1. Zalfa Pradita Dwiyanti 2. Fernanda Dwiputra Anggoro 3. Mohammad Ainnur Ridlo 4. Mamiira Cahaya Firdaus 5. Mohammad Maulana Firmansyah
4.	Bunga Matahari	1. Ribka Kristiyana Waruwu 2. Khoirul Anam 3. Cecilia Widya Mustika 4. Adi Triwiyoto 5. Muhammad Ibnu Alwansyah
5.	Kanguru	1. Nur Diana Faizah 2. Lidiya Dwi Nanda Riskya Wijaya 3. Aisyah Nuwafi Ramadhani 4. Moch. Farell Maheswara 5. Rizki Camelia Putri
6.	Kucing	1. Moch. Indra Bagus Ramadani 2. Firman Ramadani 3. Bella Shabira Ramadanny 4. Muhammad Fiki Ramadhani 5. Rofiatun Hasanah
7.	Lavender	1. Rima Ayudya Khasanah Ginting 2. Ananda Putri Nuraini 3. Rafli Juliananda 4. Moch. Hafid Adib Baihaqi

J.2 Daftar Nama Kelompok Sikus II**Daftar Nama Kelompok Siswa Kelas III**



No.	Nama Kelompok	Nama Anggota Kelompok
1.	Gajah	1. Nisaul Khoiriyah 2. Dewangga Faza Ferdinan 3. Sherly Dwi Pramesti 4. Farzha Ayudya Oktawafani 5. Moch. Raykhan Nur Cahyadi
2.	Jerapah	1. Friska Ramadhantii Aulia 2. Adilian Dwi Aprilian Jaya 3. Anis Kurlillah Lutfiatul Arifah 4. Moch. Hanut Mifta Muafa 5. Azmira Freyanesya Rossandi
3.	Rajawali	1. Khoirul Anam 2. Mohammad Ainnur Ridlo 3. Mamiira Cahaya Firdaus 4. Mohammad Maulana Firmansyah
4.	Serigala	1. Zalfa Pradita Dwiyanti 2. Fernanda Dwiputra Anggoro 3. Adi Triwiyoto 4. Muhammad Ibnu Alwansyah
5.	Kelinci	1. Nur Diana Faizah 2. Lidiya Dwi Nanda Riskya Wijaya 3. Muhammad Fiki Ramadhani 4. Rizki Camelia Putri
6.	Lebah	1. Rima Ayudya Khasanah Ginting 2. Ananda Putri Nuraini 3. Aisyah Nuwafi Ramadhani 4. Moch. Farell Maheswara
7.	Singa	1. Moch. Indra Bagus Ramadani 2. Firman Ramadani 3. Rafli Juliananda 4. Moch. Hafid Adib Baihaqi
8.	Kupu-kupu	1. Ribka Kristiyana Waruwu 2. Cecilia Widya Mustika 3. Bella Shabira Ramadanny 4. Rofiatun Hasanah


Lampiran K. Lembar Kerja Kelompok

K.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus 1

Nama Kelompok Kelas Anggota	: : : 1. 2. 3. 4. 5.
-----------------------------------	---

1. Diskusikan dengan teman kelompokmu untuk mencocokkan kebenarannya!
2. Cocokkanlah gambar di samping kiri dengan jenis pekerjaan dan ciri-ciri pekerjaan dalam tabel berikut!

No.	Gambar Jenis Pekerjaan	Jenis Pekerjaan	Ciri-ciri Pekerjaan
A.		Menghasilkan Barang
B.	

No.	Gambar Jenis Pekerjaan	Jenis Pekerjaan	Ciri-ciri Pekerjaan
C.		<p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
D.		<p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
E.		<p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

3. Amati salah satu gambar jenis pekerjaan di atas dan peragakanlah di depan kelas beserta anggota kelompokmu!

K.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok	:
Kelas	:
Anggota	:	1.
		2.
		3.
		4.
		5.

1. Amatilah gambar di bawah ini!



Melalui gambar di atas, tuliskan tugas dari pekerjaan kasir dan tergolong jenis pekerjaan apakah kasir?

.....

.....

.....



.....

.....

2. Pekerjaan harus dilakukan oleh setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan mereka. Coba kalian tuliskan tujuan orang bekerja pada tabel di bawah ini!

No.	Tujuan orang bekerja
1.
2.
3.

3. Cocokkanlah dengan benar gambar pekerjaan di bawah ini dengan jenis pekerjaan dan ciri-cirinya!

No.	Gambar Jenis Pekerjaan	Jenis Pekerjaan	Ciri-ciri Pekerjaan
A.	
B.	

Lampiran L. Kisi-Kisi Tes Siklus I**Kisi-Kisi Tes Siklus I**

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember

Materi Pokok : Jenis-jenis pekerjaan

Kelas/Semester : III/Genap

Soal Objektif dan Subjektif (Jumlah 20)

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Menjelaskan pengertian pekerjaan.	✓				1	objektif	1
		✓			4	objektif	1
	✓				8	objektif	1
					10	objektif	1
	✓				1	subjektif	2
Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	✓				2	objektif	1
	✓				7	objektif	1
	✓				12	objektif	1
					13	objektif	1
	✓				14	objektif	1
Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan.	✓				5	objektif	1
	✓				6	objektif	1
	✓				9	objektif	1
Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	✓				3	objektif	1
		✓			11	objektif	1
Mengemukakan pemahaman tentang pekerjaan		✓			15	objektif	1
			✓		13	objektif	1
				✓	2	subjektif	4
				✓	3	subjektif	6
					4	subjektif	6
				5	subjektif	8	

Keterangan:

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

Lampiran M. Tes Hasil Belajar Siklus I**TUGAS INDIVIDU**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : III/Genap

Nama :

No. Absen :

Nilai

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan
 - a. bekerja
 - b. memohon
 - c. meminta
 - d. belajar
 2. Tukang kayu adalah pekerjaan yang menghasilkan
 - a. jasa
 - b. layanan
 - c. barang
 - d. informasi
 3. Orang yang memberikan jasa akan memperoleh
 - a. barang
 - b. jasa
 - c. imbalan
 - d. hadiah
 4. Orang bekerja untuk menghasilkan
 - a. penghargaan
 - b. kebutuhan
 - c. kesenangan
 - d. penghasilan
 5. Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang adalah
 - a. petani
 - b. dokter
 - c. sopir
 - d. guru
 6. jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah
- a. peternak
 - b. petani
 - c. dokter
 - d. pembuat kue

7. Meja dan kursi dihasilkan oleh
- a. penjahit
 - b. tukang kayu
 - c. Tukang bangunan
 - d. peternak
8. Agar pekerjaan tepat waktu, harus
- a. jujur
 - b. santai
 - c. disiplin
 - d. menunda-nunda
9. Pegawai negeri yang bekerja di kantor menghasilkan
- a. jasa
 - b. barang
 - c. pekerjaan
 - d. jabatan
10. Orang harus bekerja agar
- a. cepat kaya
 - b. tidak bodoh
 - c. terpenuhi kebutuhannya
 - d. pintar
11. Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah
- a. segala sesuatu kegiatan untuk menghasilkan barang
 - b. segala sesuatu kegiatan untuk menciptakan barang yang dapat digunakan orang lain
 - c. pekerjaan yang dimana hasil pekerjaan dapat dinikmati dan dirasakan orang lain
 - d. pekerjaan yang menghasilkan barang
12. Dokter merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan
- a. barang
 - b. obat-obatan
 - c. jasa
 - d. makanan
13. Pilihlah dengan tepat jenis pekerjaan menghasilkan barang di bawah ini yang sering dijumpai di daerah pegunungan!
- a. nahkoda, nelayan, pedagang, petani tembakau, pilot
 - b. petani cabai, petani jagung, pedagang ikan, supir angkutan
 - c. peternak ayam, petani, buruh bangunan, nelayan
 - d. petani kopi, perkebunan teh, petani kubis, pedagang
14. Pilot adalah pekerjaan yang menghasilkan
- a. jasa
 - b. barang
 - c. informasi
 - d. kendaraan

15. Modal penting untuk mendapatkan pekerjaan adalah

- a. uang dan barang
- b. pendidikan dan keterampilan
- c. teman dan saudara
- d. guru dan orang tua

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan? Sebutkan 4 pekerjaan yang menghasilkan jasa!

Jawab:.....
.....
.....

2. Bagaimana cara bekerja dengan baik?

Jawab:
.....

3. Apabila kita hubungkan bersungguh-sungguh dalam bekerja dengan tugas kita sebagai pelajar yaitu bersungguh-sungguh dalam belajar. Bagaimanakah cara kita menerapkan bersungguh-sungguh dalam belajar pada kehidupan sehari-hari?

Jawab:
.....
.....

4. Mengapa sebagian besar penduduk di daerah pegunungan berprofesi sebagai petani yang mengelola lahan perkebunan? Jelaskan pendapatmu!

Jawab:
.....
.....

5. Bagaimana solusi apabila penduduk di daerah pegunungan mengungsi, sehingga beralih pekerjaan. Dikarenakan terjadi bencana gunung meletus?

Jawab:
.....
.....

Bismillah

Lampiran N. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I**Kunci Jawaban****I.**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. C | 11. C |
| 2. C | 7. B | 12. C |
| 3. C | 8. C | 13. D |
| 4. D | 9. A | 14. A |
| 5. A | 10. C | 15. B |

II.

1. Pekerjaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia atau seseorang yang bertujuan untuk memenuhi kehidupan hidupnya.
 - 4 pekerjaan yang menghasilkan jasa yaitu: pilot, guru, dokter, masinis dll.
2. (1) Bekerja yang baik dilakukan dengan sungguh-sungguh, (2) dilakukan dengan bekerja keras, sehingga dalam pekerjaan tersebut akan mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Cara kita dalam menerapkan bersungguh-sungguh belajar pada kehidupan sehari-hari yaitu dengan cara (1) belajar dengan giat, (2) disiplin dalam belajar dan mendengarkan guru, (3) selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
4. Sebagian penduduk di daerah pegunungan bekerja sebagai petani di perkebunan, karena lahan yang luas dengan suhu udara yang sejuk sangat cocok untuk digunakan sebagai perkebunan. Tanaman yang cocok ditanam tinggi seperti kubis, kentang, kopi, tembakau, teh dll. Jadi masyarakat di daerah pegunungan memanfaatkan keunggulan di daerahnya tersebut dengan bercocok tanam seperti perkebunan dan pertanian.
5. Pihak berwenang melakukan sosialisasi kepada korban gunung meletus dan memberikan bantuan awal yang berupa tenda-tenda sebagai tempat tinggal sementara, bahan pangan, peralatan mck, dll. Kemudian solusi dalam pekerjaan pemerintah memberikan bantuan bibit-bibit tanaman, pupuk, perbaikan saluran irigasi yang menunjang kegiatan pertanian di daerah tersebut.

Lampiran O. Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus I**I. Tes Objektif**

Jawaban benar	skor = 1
Jawaban salah	skor = 0

II. Tes Subjektif

➤ Soal nomor 1	skor = 2
Jawaban benar	skor = 2
Jawaban salah	skor = 0
➤ Soal nomor 2	skor = 4
Jawaban benar 2	skor = 4
Jawaban benar 1	skor = 2
Jawaban salah	skor = 0
➤ Soal nomor 3	skor = 6
Jawaban benar 3	skor = 6
Jawaban benar 2	skor = 4
Jawaban benar 1	skor = 2
Jawaban salah	skor = 0
➤ Soal nomor 4	skor = 6
Jawaban benar 3	skor = 6
Jawaban benar 2	skor = 4
Jawaban benar 1	skor = 2
Jawaban salah	skor = 0
➤ Soal nomor 5	skor = 8
Jawaban benar 3	skor = 8
Jawaban benar 2	skor = 5
Jawaban benar 1	skor = 2
Jawaban salah	skor = 0

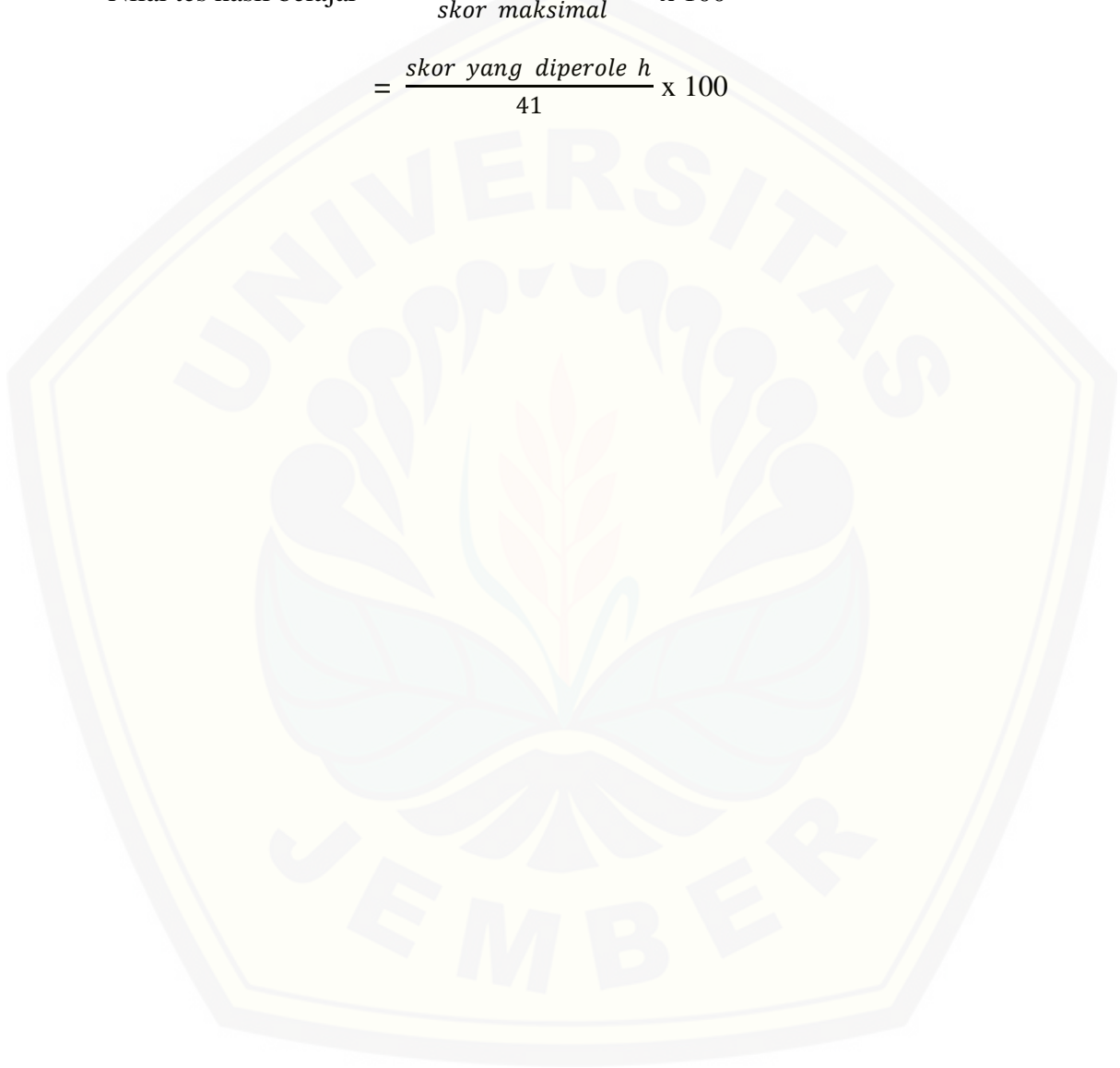
Total skor = skor objektif + skor subjektif

$$= 15 + 26$$

$$= 41$$

$$\text{Nilai tes hasil belajar} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{41} \times 100$$



Lampiran P. Kisi-Kisi Tes Siklus II**Kisi-Kisi Tes Siklus II**

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember

Materi Pokok : Jenis-jenis pekerjaan

Kelas/Semester : III/Genap

Soal Objektif dan Subjektif (Jumlah 20)

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Menjelaskan pengertian pekerjaan.	✓				1	objektif	1
	✓				7	objektif	1
Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	✓				9	objektif	1
	✓				10	objektif	
	✓				14	objektif	1
Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan.	✓				2	objektif	1
	✓				8	objektif	1
	✓				11	objektif	1
		✓			15	objektif	1
				✓	4	subjektif	8
Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.		✓			4	objektif	1
	✓				13	objektif	1
		✓			1	subjektif	4
Mengemukakan pemahaman tentang pekerjaan		✓			3	objektif	1
		✓			5	objektif	1
		✓			6	objektif	1
		✓			12	objektif	1
			✓		2	subjektif	6
			✓		3	subjektif	6
				✓	5	sebjektif	8

Keterangan:

C1 = Pengetahuan C3 = Penerapan

C2 = Pemahaman C4 = Analisis

Lampiran Q. Tes Hasil Belajar Siklus II**Tes Hasil Belajar Siklus II****TUGAS INDIVIDU**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : III/Genap

Nama :

No. Absen :

Nilai

III. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya orang harus
 - a. menabung
 - b. sekolah
 - c. bekerja
 - d. menolong
2. Sebagian besar orang yang bertempat tinggal di desa bekerja sebagai
 - a. tukang
 - b. petani
 - c. pegawai
 - d. pedagang
3. Berikut ini barang yang dihasilkan dari pertanian
 - a. jagung dan karet
 - b. jagung dan kopi
 - c. jagung dan padi
 - d. kopi dan karet
4. Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah
 - a. segala sesuatu kegiatan untuk menghasilkan barang
 - b. segala sesuatu kegiatan untuk menciptakan barang yang dapat digunakan orang lain
 - c. pekerjaan yang dimana hasil pekerjaan dapat dinikmati dan dirasakan orang lain
 - d. pekerjaan yang menghasilkan barang
5. Orang bekerja untuk menghasilkan
 - a. penghargaan
 - b. kebutuhan
 - c. kesenangan
 - d. penghasilan

6. Modal penting untuk mendapatkan pekerjaan adalah
- a. uang dan barang
 - b. pendidikan dan keterampilan
 - c. teman dan saudara
 - d. guru dan orang tua
7. Orang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dinamakan....
- a. wirausahawan
 - b. karyawan
 - c. guru
 - d. pegawai negeri
8. Usaha pengrajin mebel banyak membutuhkan tenaga yang ahli
- a. menganyam
 - b. mengukir
 - c. memahat
 - d. memintal
9. pekerjaan yang menghasilkan jasa...
- a. polisi, petani, nelayan
 - b. masinis, kasir, pegawai bank
 - c. penjahit, pedagang, buruh
 - d. guru, pegawai bank, peternak
10. Indonesia mendapatkan julukan negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai
- a. petani
 - b. nelayan
 - c. wiraswasta
 - d. pengrajin
11. Bahan baku kerajinan gerabah adalah
- a. pasir
 - b. kayu
 - c. tanah liat
 - d. air
12. Hasil pekerjaan selalu mengutamakan
- a. upah yang besar
 - b. keselamatan dan penghasilan
 - c. pendapatan dan kecelakaan
 - d. kerugian
13. berikut ini adalah hasil perkebuna, kecuali
- a. kopi
 - b. lada
 - c. ketela pohon
 - d. cengkeh
14. Pilot adalah pekerjaan yang menghasilkan
- a. jasa
 - b. barang
 - c. informasi
 - d. kendaraan

15. Pilih dengan tepat jenis pekerjaan yang menghasilkan barang di bawah ini yang sering dijumpai di daerah pegunungan.
- nahkoda, nelayan, pedangang, petani tembakau, pilot
 - petani cabai, petani jagung, pedagang ikan, supir angkutan
 - peternak ayam, petani, buruh bangunan, nelayan
 - petani kopi, perkebunan teh, petani kubis, pedagang

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa yang dimaksud pekerjaan yang menghasilkan barang?

Jawab:.....
.....

2. Jawablah dengan tepat

- Mengapa orang tua bekerja?
- Tuliskan tiga contoh penggunaan penghasilan!

Jawab:
.....

3. Jawablah dengan tepat

- Tulis kebutuhanmu sebagai seorang siswa!
- Mengapa setiap orang harus memenuhi kebutuhan?

Jawab:
.....
.....

4. Bagaimana solusi apabila penduduk di daerah pegunungan mengungsi, sehingga beralih pekerjaan. Dikarenakan terjadi bencana gunung meletus?

Jawab:
.....
.....
.....

5. Pekerjaan apa yang kamu suka? Berikan alasannya?

Jawab:
.....

Lampiran R. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II**Tes Hasil Belajar Siklus II****I.**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. c | 6. b | 11. c |
| 2. b | 7. a | 12. b |
| 3. c | 8. b | 13. c |
| 4. c | 9. b | 14. a |
| 5. d | 10. a | 15. d |

II.

1. Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah segala sesuatu kegiatan untuk menciptakan/menghasilkan sesuatu barang dan dapat di pergunakan oleh seseorang,
2. Orang tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan yang lain seperti sandang, pangan, papan. Contoh penggunaan penghasilan:
 - a. untuk kebutuhan pokok seperti: makanan, jagung, beras, telur, ikan dll
 - b. untuk kebutuhan pakaian dan tempat tinggal
 - c. untuk pendidikan dan kebutuhan lain seperti kendaraan.
3.
 - a. Kebutuhan sebagai seorang siswa: peralatan belajar seperti: buku, pensil, tas sekolah, sepatu, meja belajar, bekal, dll
 - b. Seseorang harus memenuhi kebutuhannya untuk bertahan hidup dan menjadi manusia yang lebih baik.
4. Pihak berwenang melakukan sosialisasi kepada korban gunung meletus dan memberikan bantuan awal yang berupa tenda-tenda sebagai tempat tinggal sementara, bahan pangan, peralatan mck, dll. Kemudian solusi dalam pekerjaan pemerintah memberikan bantuan bibit-bibit tanaman, pupuk, perbaikan saluran irigasi yang menunjang kegiatan pertanian di daerah tersebut.
5. Pekerjaan yang disukai contoh: polisi, karena polisi bertugas mengabdikan kepada negara untuk mengamankan dan menjaga ketertiban masyarakat. Polisi juga mengatur lalu lintas yang ada di jalan raya.

Lampiran S. Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus II**I. Tes Objektif**

Jawaban benar skor = 1

Jawaban salah skor = 0

II. Tes Subjektif

➤ Soal nomor 1 skor = 4

Jawaban benar skor = 4

Jawaban salah skor = 0

➤ Soal nomor 2 skor = 6

Jawaban benar 3 skor = 6

Jawaban benar 2 skor = 4

Jawaban benar 1 skor = 2

Jawaban salah skor = 0

➤ Soal nomor 3 skor = 6

Jawaban benar 3 skor = 6

Jawaban benar 2 skor = 4

Jawaban benar 1 skor = 2

Jawaban salah skor = 0

➤ Soal nomor 4 skor = 8

Jawaban benar 3 skor = 8

Jawaban benar 2 skor = 5

Jawaban benar 1 skor = 2

Jawaban salah skor = 0

➤ Soal nomor 5 skor = 8

Jawaban benar 3 skor = 8

Jawaban benar 2 skor = 5

Jawaban benar 1 skor = 2

Jawaban salah skor = 0

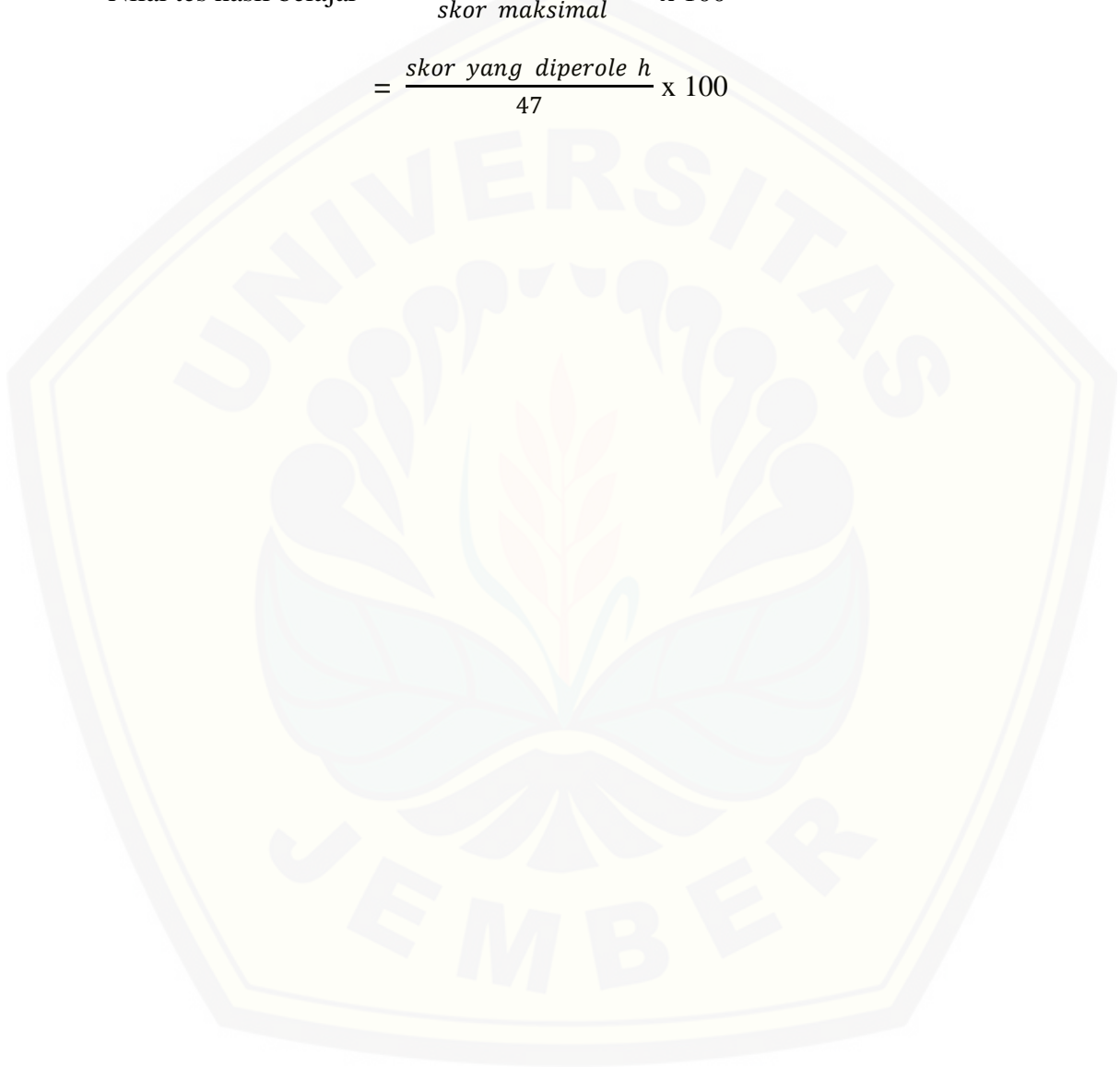
Total skor = skor objektif + skor subjektif

$$= 15 + 32$$

$$= 47$$

$$\text{Nilai tes hasil belajar} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{47} \times 100$$



Lampiran T. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**T.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

Tindakan : Pra Siklus

Waktu : 3 X 35 menit

Observer : Tri Fantovi Yahya, Maudy Claudia Pratiwi, Selly Suci Safura, dan Rahmatanti Lylamatiin

Petunjuk :

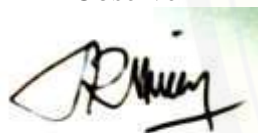
1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah tanda (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan pada saat siswa melaksanakan pembelajaran

No.	Nama	Aktivitas Belajar																				Skor	Persentase (%)	Kategori
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi				Mencatat				Menanggapi						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	Adi Triwiyoto	✓					✓					✓			✓					✓		14	70	A
2	Moch. Hanut Mifta M		✓				✓					✓			✓					✓		15	75	A
3	Adilian Dwi Aprilian J	✓					✓					✓			✓					✓		17	85	A
4	Aisyah Nuwafi R			✓				✓			✓					✓			✓			13	65	C
5	Ananda Putri Nuraini			✓			✓				✓					✓				✓		14	70	C
6	Anis Kurlillah L A		✓					✓			✓				✓					✓		16	80	A
7	Azmira Freyanesya R	✓					✓					✓			✓					✓		17	85	A
8	Bella Shabira R			✓			✓				✓					✓					✓	11	55	C
9	Cecilia Widya Mustika		✓				✓				✓					✓				✓		13	65	C
10	Dewangga Faza F	✓					✓					✓			✓					✓		17	85	A
11	Farzha Ayudya O			✓				✓			✓					✓				✓		12	60	C
12	Fernanda Dwiputra A	✓					✓					✓			✓					✓		17	85	A

No.	Nama	Aktivitas Belajar																Skor	Persentase (%)	Kategori				
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi				Mencatat							Menanggapi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1
13	Firman Ramadani	✓				✓				✓				✓				✓				18	80	A
14	Friesca Ramadhanti A		✓				✓				✓			✓				✓				14	70	C
15	Khoirul Anam			✓				✓		✓						✓		✓				14	70	C
16	Lidiya Dwi Nanda R W		✓				✓				✓			✓						✓		15	75	A
17	Mamiira Cahaya Firdaus	✓					✓			✓				✓						✓		16	80	A
18	Moch. Farell M		✓				✓				✓			✓						✓		14	70	C
19	Moch. Indra Bagus R		✓				✓					✓		✓						✓		15	75	A
20	Moch. Raykhan Nur C			✓			✓			✓				✓						✓		15	75	A
21	Mohammad Ainnur R			✓			✓			✓						✓				✓		12	60	C
22	Mohammad Maulana F	✓						✓		✓				✓						✓		15	75	C
23	Muhammad Fiki R	✓					✓			✓						✓		✓		✓		17	85	A
24	Muhammad Ibnu A	✓					✓					✓		✓				✓		✓		17	85	A
25	Nisaul Khoiriyah		✓				✓			✓						✓				✓		15	75	A
26	Nur Diana Faizah			✓				✓		✓						✓				✓		10	50	C
27	Rafli Juliananda		✓				✓					✓		✓						✓		13	65	C
28	Ribka Kristiyana W	✓					✓			✓				✓						✓		19	95	A
29	Rima Ayudya K G		✓					✓		✓						✓				✓		12	60	C

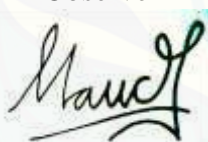
No.	Nama	Aktivitas Belajar															Skor	Persentase (%)	Kategori					
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi				Mencatat						Menanggapi				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2				1	4	3	2	1
30	Rizki Camelia Putri		✓				✓					✓			✓					✓		13	65	C
31	Rofiatun Hasanah			✓			✓					✓				✓				✓		13	65	C
32	Sherly Dwi Pramesti	✓						✓				✓			✓					✓		15	75	A
33	Zalfa Pradita Dwiyanti	✓						✓				✓			✓					✓		15	75	A
34	Moch. Hafid Adib B		✓				✓					✓			✓					✓		15	75	A
Jumlah skor yang dicapai		106				105				104				96			84				49			
Jumlah skor maksimal		136				136				136				136			136				68			
Rata-rata klasikal		77,94				77,20				76,47				70,59			61,76							
Kriteria Aktivitas Siswa		A				A				A				CA			CA							

Observer 1



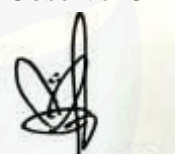
Tri Fantovi Yahya

Observer 2



Maudy Claudia Pratiwi

Observer 3



Selly Suci Safura

Observer 4



Rahmatanti Lylamatiin

Keterangan Penilaian:**a. Keterangan Penilaian Aktivitas Belajar****1. Memperhatikan**

- 4 = siswa aktif memperhatikan penjelasan guru / teman dengan seksama
- 3 = siswa cukup aktif dalam memperhatikan guru atau teman
- 2 = siswa kurang aktif memperhatikan penjelasan guru atau teman
- 1 = siswa tidak aktif memperhatikan penjelasan guru atau teman

2. Mendengarkan

- 4 = siswa aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman dengan seksama
- 3 = siswa cukup aktif dalam mendengarkan guru atau teman
- 2 = siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman
- 1 = siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman

3. Mencatat

- 4 = siswa aktif mencatat semua hal-hal penting selama pembelajaran dengan sungguh-sungguh
- 3 = siswa cukup aktif mencatat penjelasan guru dan teman
- 2 = siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman
- 1 = siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman

4. Berdiskusi

- 4 = siswa aktif terlibat langsung dalam diskusi kelompok
- 3 = siswa cukup aktif dalam diskusi kelompok
- 2 = siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok
- 1 = siswa tidak aktif dalam diskusi kelompok

5. Memberi tanggapan

- 4 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 4 kali/lebih
- 3 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 3 kali
- 2 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 2 kali
- 1 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 1 kali

Persentase keaktifan siswa (P) siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{NT} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase aktivitas siswa setiap pertemuan

F = jumlah siswa yang aktif

NT = jumlah siswa yang hadir

Kriteria Aktivitas Siswa

No.	Rentangan Skor	Kriteria Aktivitas Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	91 – 100	Sangat Aktif	0	0
2.	71 – 90	Aktif	19	55
3.	41 – 70	Cukup	15	44
4.	21 – 40	Kurang Aktif	0	0
5.	0 – 20	Sangat Kurang Aktif	0	0

(Masyhud, 2015:70)

Persentase aktivitas belajar siswa menurut kriteria aktivitas:

$$\text{Sangat Aktif} = \frac{0}{34} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Aktif} = \frac{19}{34} \times 100\% = 55,89\%$$

$$\text{Cukup} = \frac{15}{34} \times 100\% = 44,11\%$$

$$\text{Kurang Aktif} = \frac{0}{34} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Sangat Kurang Aktif} = \frac{0}{34} \times 100\% = 0\%$$

Analisis Aktivitas Belajar Siswa secara Klasikal pada prasiklus antara lain sebagai berikut.

- Jumlah skor (F) diperoleh dari penjumlahan skor yang diberikan oleh keempat observer pada masing-masing indikator.
- Jumlah skor maksimal (NT) diperoleh dari total skor masing-masing indikator aktivitas ke-34 siswa (4×34) = 136

1. Memperhatikan (F1)

Jumlah skor yang diperoleh siswa (F2) = 106

Jumlah skor maksimal (NT) = 136

$$P = \frac{F1}{NT} \times 100\% = \frac{106}{136} \times 100\% = 77,94\% \text{ (Aktif)}$$

2. Mendengarkan (F2)

Jumlah skor yang diperoleh siswa (F2) = 105

Jumlah skor maksimal (NT) = 136

$$P = \frac{F2}{NT} \times 100\% = \frac{105}{136} \times 100\% = 77,20\% \text{ (Aktif)}$$

3. Mencatat (F3)

Jumlah skor yang diperoleh siswa (F3) = 96

Jumlah skor maksimal (NT) = 136

$$P = \frac{F3}{NT} \times 100\% = \frac{96}{136} \times 100\% = 70,59\% \text{ (Aktif)}$$

4. Berdiskusi (F4)

Jumlah skor yang diperoleh siswa (F4) = 104

Jumlah skor maksimal (NT) = 136

$$P = \frac{F4}{NT} \times 100\% = \frac{104}{136} \times 100\% = 76,47\% \text{ (Aktif)}$$

5. Menanggapi (F5)

Jumlah skor diperoleh siswa (F5) = 84

Jumlah skor maksimal (NT) = 136

$$P = \frac{F5}{NT} \times 100\% = \frac{84}{136} \times 100\% = 61,76\% \text{ (Cukup Akif)}$$

- Rata-rata klasikal skor aktivitas belajar siswa

$$\begin{aligned} P &= \frac{(F1+F2+F3+F4+F5)}{NT} \times 100\% \\ &= \frac{(106+105+96+104+84)}{680} \times 100\% \\ &= \frac{495}{680} \times 100\% \\ &= 72,79\% \text{ (Aktif)} \end{aligned}$$

- Kriteria aktivitas belajar siswa siklus I = aktif

Dianalisis oleh:



Muhammad Bayu P
NIM:130210204053

T.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

Tindakan : Pra Siklus

Waktu : 3 X 35 menit

Observer : Tri Fantovi Yahya, Maudy Claudia Pratiwi, Selly Suci Safura, dan Rahmatanti Lylamatiin

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah tanda (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan pada saat siswa melaksanakan pembelajaran

No.	Nama	Aktivitas Belajar																Skor	Persentase (%)	Kategori				
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi				Mencatat							Menanggapi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1
1	Adi Triwiyoto		✓				✓					✓			✓					✓		14	70	C
2	Moch. Hanut Mifta M		✓				✓					✓			✓					✓		17	85	A
3	Adilian Dwi Aprilian J	✓					✓					✓			✓					✓		19	95	SA
4	Aisyah Nuwafi R	✓					✓					✓			✓					✓		19	95	SA
5	Ananda Putri Nuraini		✓				✓					✓				✓				✓		15	75	A
6	Anis Kurlillah L A	✓					✓					✓			✓					✓		20	100	SA
7	Azmira Freyanesya R	✓					✓					✓			✓					✓		19	95	SA
8	Bella Shabira R		✓				✓					✓			✓					✓		15	75	A
9	Cecilia Widya Mustika	✓					✓					✓			✓					✓		20	100	SA
10	Dewangga Faza F	✓					✓					✓			✓					✓		19	95	SA
11	Farzha Ayudya O	✓					✓					✓			✓					✓		20	100	SA
12	Fernanda Dwiputra A	✓					✓					✓			✓					✓		20	100	SA
13	Firman Ramadani	✓					✓					✓			✓					✓		18	90	A
14	Friesca Ramadhanti A	✓					✓					✓			✓					✓		17	85	A

No.	Nama	Aktivitas Belajar																Skor	Persentase (%)	Kategori				
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi				Mencatat							Menanggapi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1
15	Khoirul Anam	✓				✓				✓				✓				✓				19	90	A
16	Lidiya Dwi Nanda R W		✓			✓				✓				✓				✓				17	85	A
17	Mamiira Cahaya Firdaus	✓					✓			✓				✓				✓				19	95	SA
18	Moch. Farell M	✓					✓			✓				✓				✓				18	90	A
19	Moch. Indra Bagus R		✓			✓					✓			✓					✓			16	80	A
20	Moch. Raykhan Nur C		✓			✓				✓				✓				✓				17	85	A
21	Mohammad Ainnur R	✓				✓				✓				✓					✓			18	90	A
22	Mohammad Maulana F	✓					✓			✓				✓					✓			18	90	A
23	Muhammad Fiki R	✓				✓				✓				✓				✓				20	100	SA
24	Muhammad Ibnu A	✓				✓				✓				✓				✓				20	100	SA
25	Nisaul Khoiriyah		✓			✓				✓				✓				✓				19	95	SA
26	Nur Diana Faizah	✓				✓					✓			✓				✓				19	95	SA
27	Rafli Juliananda		✓				✓			✓				✓				✓				17	85	A
28	Ribka Kristiyana W	✓				✓				✓				✓				✓				20	100	SA
29	Rima Ayudya K G	✓				✓				✓				✓					✓			17	85	A
30	Rizki Camelia Putri	✓				✓				✓				✓					✓			18	90	A

No.	Nama	Aktivitas Belajar															Skor	Persentase (%)	Kategori					
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi				Mencatat						Menanggapi				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2				1	4	3	2	1
31	Rofiatun Hasanah	✓				✓				✓				✓				✓				19	95	SA
32	Sherly Dwi Pramesti	✓					✓			✓				✓				✓				19	95	SA
33	Zalfa Pradita Dwiyanti	✓				✓				✓				✓				✓				20	100	SA
34	Moch. Hafid Adib B	✓				✓					✓			✓				✓				17	85	A
Jumlah skor yang dicapai		127				125				124				121			123				620			
Jumlah skor maksimal		136				136				136				136			136				680			
Rata-rata klasikal		93,38				91,91				91,18				88,97			90,44							
Kriteria Aktivitas Siswa		SA				SA				SA				A			A							

Observer 1



Tri Fantovi Yahya

Observer 2



Maudy Claudia Pratiwi

Observer 3



Selly Suci Safura

Observer 4



Rahmatanti Lylamatiin

Keterangan Penilaian:**a. Keterangan Penilaian Aktivitas Belajar****1. Memperhatikan**

- 4 = siswa aktif memperhatikan penjelasan guru / teman dengan seksama
- 3 = siswa cukup aktif dalam memperhatikan guru atau teman
- 2 = siswa kurang aktif memperhatikan penjelasan guru atau teman
- 1 = siswa tidak aktif memperhatikan penjelasan guru atau teman

2. Mendengarkan

- 4 = siswa aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman dengan seksama
- 3 = siswa cukup aktif dalam mendengarkan guru atau teman
- 2 = siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman
- 1 = siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman

3. Mencatat

- 4 = siswa aktif mencatat semua hal-hal penting selama pembelajaran dengan sungguh-sungguh
- 3 = siswa cukup aktif mencatat penjelasan guru dan teman
- 2 = siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman
- 1 = siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman

4. Berdiskusi

- 4 = siswa aktif terlibat langsung dalam diskusi kelompok
- 3 = siswa cukup aktif dalam diskusi kelompok
- 2 = siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok
- 1 = siswa tidak aktif dalam diskusi kelompok

5. Memberi tanggapan

- 4 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 4 kali/lebih
- 3 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 3 kali
- 2 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 2 kali
- 1 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 1 kali

Persentase keaktifan siswa (P) siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{NT} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase aktivitas siswa setiap pertemuan

F = jumlah siswa yang aktif

NT = jumlah siswa yang hadir

Kriteria Aktivitas Siswa

No.	Rentangan Skor	Kriteria Aktivitas Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	91 – 100	Sangat Aktif	17	50
2.	71 – 90	Aktif	16	47
3.	41 – 70	Cukup	1	3
4.	21 – 40	Kurang Aktif	0	0
5.	0 – 20	Sangat Kurang Aktif	0	0

(Masyhud, 2015:70)

Persentase aktivitas belajar siswa menurut kriteria aktivitas:

$$\text{Sangat Aktif} = \frac{17}{34} \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Aktif} = \frac{16}{34} \times 100\% = 47\%$$

$$\text{Cukup} = \frac{1}{34} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Kurang Aktif} = \frac{0}{34} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Sangat Kurang Aktif} = \frac{0}{34} \times 100\% = 0\%$$

Analisis Aktivitas Belajar Siswa secara Klasikal pada prasiklus antara lain sebagai berikut.

- Jumlah skor (F) diperoleh dari penjumlahan skor yang diberikan oleh keempat observer pada masing-masing indikator.
- Jumlah skor maksimal (NT) diperoleh dari total skor masing-masing indikator aktivitas ke-34 siswa (4×34) = 136

1. Memperhatikan (F1)

Jumlah skor yang diperoleh siswa (F2) = 127

Jumlah skor maksimal (NT) = 136

$$P = \frac{F1}{NT} \times 100\% = \frac{127}{136} \times 100\% = 93,38\% \text{ (Sangat Aktif)}$$

2. Mendengarkan (F2)

Jumlah skor yang diperoleh siswa (F2) = 125

Jumlah skor maksimal (NT) = 136

$$P = \frac{F2}{NT} \times 100\% = \frac{125}{136} \times 100\% = 91,91\% \text{ (Sangat Aktif)}$$

3. Mencatat (F3)

Jumlah skor yang diperoleh siswa (F3) = 121

Jumlah skor maksimal (NT) = 136

$$P = \frac{F3}{NT} \times 100\% = \frac{121}{136} \times 100\% = 88,97\% \text{ (Aktif)}$$

4. Berdiskusi (F4)

Jumlah skor yang diperoleh siswa (F4) = 124

Jumlah skor maksimal (NT) = 136

$$P = \frac{F4}{NT} \times 100\% = \frac{124}{136} \times 100\% = 91,18\% \text{ (Sangat Aktif)}$$

5. Menanggapi (F5)

Jumlah skor diperoleh siswa (F5) = 123

Jumlah skor maksimal (NT) = 136

$$P = \frac{F5}{NT} \times 100\% = \frac{123}{136} \times 100\% = 90,44\% \text{ (Aktif)}$$

- Rata-rata klasikal skor aktivitas belajar siswa

$$\begin{aligned} P &= \frac{(F1+F2+F3+F4+F5)}{NT} \times 100\% \\ &= \frac{(127+125+121+124+123)}{680} \times 100\% \\ &= \frac{620}{680} \times 100\% \\ &= 91,18\% \text{ (Sangat Aktif)} \end{aligned}$$

- Kriteria aktivitas belajar siswa siklus II = sangat aktif

Dianalisis oleh:



Muhammad Bayu P
NIM:130210204053

Lampiran U. Hasil Belajar Tes Akhir Siklus**U.1 Hasil belajar Siklus I****Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama	Nilai siswa	Nilai Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1.	Adi Triwiyoto	64	100			✓		
2.	Moch. Hanut Mifta M	88	100	✓				
3.	Adilian Dwi Aprilian J	80	100	✓				
4.	Aisyah Nuwafi R	82	100	✓				
5.	Ananda Putri Nuraini	76	100		✓			
6.	Anis Kurlillah L A	80	100	✓				
7.	Azmira Freyanesya R	86	100	✓				
8.	Bella Shabira R	60	100			✓		
9.	Cecilia Widya Mustika	90	100	✓				
10.	Dewangga Faza Ferdinan	74	100		✓			
11.	Farzha Ayudya O	86	100	✓				
12.	Fernanda Dwiputra A	80	100	✓				
13.	Firman Ramadani	84	100	✓				
14.	Friesca Ramadhanti A	78	100		✓			
15.	Khoirul Anam	74	100		✓			
16.	Lidiya Dwi Nanda R W	80	100	✓				
17.	Mamiira Cahaya Firdaus	88	100	✓				
18.	Moch. Farell Maheswara	80	100	✓				
19.	Moch. Indra Bagus R	80	100	✓				
20.	Moch. Raykhan Nur C	76	100		✓			
21.	Mohammad Ainnur R	72	100		✓			
22.	Mohammad Maulana F	88	100	✓				
23.	Muhammad Fiki R	84	100	✓				
24.	Muhammad Ibnu A	82	100	✓				

No	Nama	Nilai siswa	Nilai Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
25.	Nisaul Khoiriyah	76	100		✓			
26.	Nur Diana Faizah	80	100	✓				
27.	Rafli Juliananda	84	100	✓				
28.	Ribka Kristiyana W	94	100	✓				
29.	Rima Ayudya K G	76	100		✓			
30.	Rizki Camelia Putri	82	100	✓				
31.	Rofiatun Hasanah	72	100		✓			
32.	Sherly Dwi Pramesti	80	100	✓				
33.	Zalfa Pradita Dwiyanti	72	100		✓			
34.	Moch. Hafid Adib B	78	100		✓			
Jumlah		2706	3400	21	11	2	0	0
Rata-rata		79						

Keterangan:

KKM yang digunakan 65

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang Baik

SK = Sangat Kurang

Tabel Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
1.	80 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup
4.	40 – 59	Kurang
5.	0 – 39	Sangat Kurang

(Masyhud, 2015:67)

Jumlah siswa = 34

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 21 siswa (61,76%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 11 siswa (32,35%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (C) = 2 siswa (5,89%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K) = 0 siswa (%)

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang (SK) = 0 siswa (0%)

$$\begin{aligned}\text{Skor Hasil Belajar Secara Klasikal } P &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{2706}{3400} \times 100 \\ &= 79,59 \\ &= 79 \text{ (baik)}\end{aligned}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Dianalisi oleh:



Muhmammad Bayu P
NIM: 130210204053

U.2 Hasil belajar Siklus II

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai siswa	Nilai Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1.	Adi Triwiyoto	78	100		✓			
2.	Moch. Hanut Mifta M	90	100	✓				
3.	Adilian Dwi Aprilian J	88	100	✓				
4.	Aisyah Nuwafi R	96	100	✓				
5.	Ananda Putri Nuraini	92	100	✓				
6.	Anis Kurlillah L A	96	100	✓				
7.	Azmira Freyanesya R	88	100	✓				
8.	Bella Shabira R	72	100		✓			
9.	Cecilia Widya Mustika	94	100	✓				
10.	Dewangga Faza Ferdinan	88	100	✓				
11.	Farzha Ayudya O	82	100	✓				
12.	Fernanda Dwiputra A	84	100	✓				
13.	Firman Ramadani	88	100	✓				
14.	Friesca Ramadhanti A	80	100	✓				
15.	Khoirul Anam	90	100	✓				
16.	Lidiya Dwi Nanda R W	92	100	✓				
17.	Mamiira Cahaya Firdaus	88	100	✓				
18.	Moch. Farell Maheswara	78	100		✓			
19.	Moch. Indra Bagus R	86	100	✓				
20.	Moch. Raykhan Nur C	86	100	✓				
21.	Mohammad Ainnur R	86	100	✓				
22.	Mohammad Maulana F	76	100		✓			
23.	Muhammad Fiki R	88	100	✓				
24.	Muhammad Ibnu A	84	100	✓				
25.	Nisaul Khoiriyah	90	100	✓				

No	Nama	Nilai siswa	Nilai Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
26.	Nur Diana Faizah	90	100	✓				
27.	Rafli Juliananda	94	100	✓				
28.	Ribka Kristiyana W	96	100	✓				
29.	Rima Ayudya K G	88	100	✓				
30.	Rizki Camelia Putri	80	100	✓				
31.	Rofiatun Hasanah	86	100	✓				
32.	Sherly Dwi Pramesti	82	100	✓				
33.	Zalfa Pradita Dwiyanti	78	100		✓			
34.	Moch. Hafid Adib B	76	100		✓			
Jumlah		2930	3400	28	6	0	0	0
Rata-rata		86						

Keterangan:

KKM yang digunakan 65

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

Tabel Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
1.	80 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup
4.	40 – 59	Kurang
5.	0 – 39	Sangat Kurang

(Masyhud, 2015:67)

Jumlah siswa = 34

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 28 siswa (82,35%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 6 siswa (17,64%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (C) = 0 siswa (%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K) = 0 siswa (%)

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang (SK) = 0 siswa (0%)

$$\begin{aligned}\text{Skor Hasil Belajar Secara Klasikal } P &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{2930}{3400} \times 100 \\ &= 86,17 \\ &= 86 \text{ (sangat baik)}\end{aligned}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Dianalisis oleh:



Muhammad Bayu P

NIM: 130210204053

U.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus sampai Siklus II

No.	Nama	Prasiklus	Nilai Tes Akhir	
			Siklus I	Siklus II
1.	Adi Triwiyoto	75	64	78
2.	Moch. Hanut Mifta M	85	88	90
3.	Adilian Dwi Aprilian J	75	80	88
4.	Aisyah Nuwafi R	55	82	96
5.	Ananda Putri Nuraini	64	76	92
6.	Anis Kurlillah L A	50	80	96
7.	Azmira Freyanesya R	52	86	88
8.	Bella Shabira R	67	60	72
9.	Cecilia Widya Mustika	62	90	94
10.	Dewangga Faza Ferdinan	52	74	88
11.	Farzha Ayudya O	80	86	82
12.	Fernanda Dwiputra A	65	80	84
13.	Firman Ramadani	55	84	88
14.	Friesca Ramadhanti A	40	78	80
15.	Khoirul Anam	52	74	90
16.	Lidiya Dwi Nanda R W	70	80	92
17.	Mamiira Cahaya Firdaus	60	88	88
18.	Moch. Farell Maheswara	85	80	78
19.	Moch. Indra Bagus R	64	80	86
20.	Moch. Raykhan Nur C	62	76	86
21.	Mohammad Ainnur R	60	72	86
22.	Mohammad Maulana F	60	88	76
23.	Muhammad Fiki R	51	84	88
24.	Muhammad Ibnu A	54	82	84
25.	Nisaul Khoiriyah	75	76	90
26.	Nur Diana Faizah	70	80	90
27.	Rafli Juliananda	77	84	94
28.	Ribka Kristiyana W	84	94	96

29.	Rima Ayudya K G	72	76	88
30.	Rizki Camelia Putri	75	82	80
31.	Rofiatun Hasanah	50	72	86
32.	Sherly Dwi Pramesti	60	80	82
33.	Zalfa Pradita Dwiyanti	65	72	78
34.	Moch. Hafid Adib B	67	78	76
Jumlah		2190	2706	2930
Rata-rata		64	79	86



Lampiran V. Media Gambar

V.1 Media Gambar



Gambar .1 Pilot



Gambar V.2 Dokter



Gambar V.3 Guru



Gambar V.4 Peternak ayam dan lele



Gambar V.5 Pegawai Bank



Gambar V.5 Pedagang Sayuran



Gambar V.6 Petani

Lampiran W. Foto Kegiatan Peneliiian



Gambar W.1 Guru Melakukan Apresepsi



Gambar W.2 Guru Menjelaskan Materi Berbagai Pekerjaan Berbantuan Media Gambar dan Melakukan Tanya Jawab Kepada Siswa



Gambar W.3 Siswa Berdiskusi Kelompok Mengerjakan LKK



Gambar W.4 Guru Membimbing Siswa Diskusi Kelompok



Gambar W.5 Siswa Memaparkan atau Mempresentasikan Hasil Diskusi



Gambar W.6 Siswa Mengerjakan Soal Tes

Lampiran X. Dokumen

X.1 Dokumen Lembar Kerja Kelompok Siklus I

Lembar Kerja Kelompok



Nama Kelompok : Bunga matahari




Kelas : D.B

Anggota :

1. Pibka
2. Anam
3. Sisil
4. Adid
5. ~~Adid~~

1. Diskusikan dengan teman kelompokmu untuk mencocokkan kebenarannya!
2. Cocokkanlah gambar disamping kiri dengan jenis pekerjaan dan ciri-ciri pekerjaan dalam tabel berikut.

No.	Gambar Jenis Pekerjaan	Jenis Pekerjaan	Ciri-Ciri Pekerjaan
A.		Menghasilkan Barang	<ul style="list-style-type: none"> • membajak sawah • bercocok tanam • menanam padi • mencangkul sawah • memanen hasil panen
B.		menghasilkan jasa	<ul style="list-style-type: none"> • menjaga keamanan • mengatur lalu-lintas • menasihati orang yang melanggar aturan dijalan

No.	Gambar Jenis Pekerjaan	Jenis Pekerjaan	Ciri-ciri Pekerjaan
C.		menghasilkan jasa	• merawat orang yang sedang sakit • mengobati orang • membantu menyembuhkan pasien
D.		menghasilkan barang	• mengembang bisikan ikan • menjual ikan • usaha peternakan ikan
E.		menghasilkan jasa	• mengemudikan kereta api • memudahkan orang sampai ke tempat tujuan • menghentikan kereta api • mengantar penumpang

3. Amati salah satu gambar jenis pekerjaan di atas dan peragakanlah di depan kelas beserta anggota kelompokmu!

X.2 Dokumen Lembar Kerja Kelompok Siklus II

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok	: Raju wati
Kelas	: II B
Anggota	: 1. khaiful anam 2. Ridla 3. mamira 4. Fitriani 5.

1. Amatilah gambar dibawah ini!





Melalui gambar diatas, tulislah tugas dari pekerjaan kasir dan tergolong jenis pekerjaan apakah kasir?

- Kasir tergolong jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa
- Tugas kasir yaitu:
 1. Melayani pembeli
 2. Sebagai transaksi pembayaran
 3. Menjaga toko
 4. Menghitung uang kembalian orang

2. Pekerjaan harus dilakukan oleh setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan mereka. Coba kalian tuliskan tujuan orang bekerja pada tabel dibawah ini?

No.	Tujuan orang bekerja
1.	Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
2.	Mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan enak
3.	Mendapatkan identitas dirinya

3. Cocokkanlah dengan benar gambar pekerjaan dibawah ini dengan jenis pekerjaan dan ciri-cirinya.

No	Gambar Jenis Pekerjaan	Jenis Pekerjaan	Ciri-Ciri Pekerjaan
A.		Menghasilkan barang	<ul style="list-style-type: none"> • menjual sayur-sayuran di pasar • melayani pembeli • menjaga sukannya
B.		Menghasilkan jasa	<ul style="list-style-type: none"> • melayani orang yang akan menabung di bank • menghitung uang dengan teliti • memberikan pinjaman uang kepada orang yang ingin meminjam

X.3 Dokumen Nilai Siswa yang Memperoleh Nilai Terendah

89

Lampiran P. Tes Hasil Belajar
P.1 Tes Hasil Belajar Siklus 1
TUGAS INDIVIDU

Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : III/Genap
Nama : *adi...thirigato*
No. Absen : *1*

Nilai
64

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan
 a. bekerja
b. memohon
c. meminta
d. belajar
2. Tukang kayu adalah pekerjaan yang menghasilkan
a. jasa
b. layanan
 c. barang
d. informasi
3. Orang yang memberikan jasa akan memperoleh
a. barang
b. jasa
c. imbalan
 d. hadiah
4. Orang bekerja untuk menghasilkan
a. penghargaan
b. kebutuhan
c. kesenangan
d. penghasilan
5. Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang adalah
a. petani
b. dokter
 c. sopir
d. guru
6. Jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah
a. peternak
b. petani
c. dokter
d. pembuat kue

7. Meja dan kursi dihasilkan oleh
- a. penjahit
 - b. tukang kayu
 - c. Tukang bangunan
 - d. peternak
8. Agar pekerjaan tepat waktu, harus
- a. jujur
 - b. santai
 - c. disiplin
 - d. menunda-nunda
9. Pegawai negeri yang bekerja di kantor menghasilkan
- a. jasa
 - b. barang
 - c. pekerjaan
 - d. jabatan
10. Orang harus bekerja agar
- a. cepat kaya
 - b. tidak bodoh
 - c. terpenuhi kebutuhannya
 - d. pintar
11. Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah
- a. segala sesuatu kegiatan untuk menghasilkan barang
 - b. segala sesuatu kegiatan untuk menciptakan barang yang dapat digunakan orang lain
 - c. pekerjaan yang dimana hasil pekerjaan dapat dinikmati dan dirasakan orang lain
 - d. pekerjaan yang menghasilkan barang
12. Dokter merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan
- a. barang
 - b. obat-obatan
 - c. jasa
 - d. makanan
13. Seleksilah beserta pilih dengan tepat jenis pekerjaan menghasilkan barang di bawah ini yang sering dijumpai di daerah pegunungan.
- a. nahkoda, nelayan, pedangang, petani tembakau, pilot
 - b. petani cabai, petani jagung, pedagang ikan, supir angkutan
 - c. peternak ayam, petani, buruh bangunan, nelayan
 - d. petani kopi, perkebunan teh, petani kubis, pedagang
14. Pilot adalah pekerjaan yang menghasilkan
- a. jasa
 - b. barang
 - c. informasi
 - d. kendaraan

15. Modal penting untuk mendapatkan pekerjaan adalah

- a. uang dan barang
 c. teman dan saudara
 X pendidikan dan keterampilan
 d. guru dan orang tua

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan? Sebutkan 4 pekerjaan yang menghasilkan jasa!

2

Jawab: pekerjaan adalah seseorang yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan rakyat, pilot, nahkoda dan masinis

2. Bagaimana cara bekerja dengan baik?

4

Jawab: bekerja dengan disiplin dan berprestasi

3. Apabila kita hubungkan bersungguh-sungguh dalam bekerja dengan tugas kita sebagai pelajar yaitu bersungguh-sungguh dalam belajar. Bagaimanakah cara kita menerapkan bersungguh-sungguh dalam belajar pada kehidupan sehari-hari?

4

Jawab: tidak bergurau, mendengarkan guru saat menerangkan

4. Mengapa sebagian besar penduduk di daerah pegunungan berprofesi sebagai petani yang mengelola lahan perkebunan? Jelaskan pendapatmu!

2

Jawab: karena tumbuhannya hijau dan udaranya sejuk

5. Bagaimana solusi apabila penduduk di daerah pegunungan mengungsi, sehingga beralih pekerjaan. Dikarenakan terjadi bencana gunung meletus?

6

Jawab: penduduk diberi bantuan berupa pakaian, makanan, tempat tinggal, dan menerima bantuan lain

Bismillah

X.4 Dokumen Nilai Siswa yang Memperoleh Nilai Sedang

TUGAS INDIVIDU

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : III/Genap

Nama : Bella

No. Absen : 8

Nilai

74

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya orang harus
 - a. menabung
 - b. bekerja
 - c. sekolah
 - d. menolong
2. Sebagian besar orang yang bertempat tinggal di desa bekerja sebagai
 - a. tukang
 - b. petani
 - c. pegawai
 - d. pedagang
3. Berikut ini barang yang dihasilkan dari pertanian ...
 - a. jagung dan karet
 - b. jagung dan padi
 - c. jagung dan kopi
 - d. kopi dan karet
4. Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah
 - a. segala sesuatu kegiatan untuk menghasilkan barang
 - b. segala sesuatu kegiatan untuk menciptakan barang yang dapat digunakan orang lain
 - c. pekerjaan yang dimana hasil pekerjaan dapat dinikmati dan dirasakan orang lain
 - d. pekerjaan yang menghasilkan barang
5. Orang bekerja untuk menghasilkan ...
 - a. penghargaan
 - b. kebutuhan
 - c. kesenangan
 - d. penghasilan
6. Modal penting untuk mendapatkan pekerjaan adalah
 - a. uang dan barang
 - b. pendidikan dan keterampilan
 - c. teman dan saudara
 - d. guru dan orang tua

7. Orang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dinamakan....

- a. wirausahawan
b. karyawan
c. guru
d. pegawai negeri

8. Usaha pengrajin mebel banyak membutuhkan tenaga yang ahli

- a. menganyam
 c. mengukir
d. memintal
e. memahat

9. pekerjaan yang menghasilkan jasa...

- a. polisi, petani, nelayan
 c. penjahit, pedagang, buruh
d. guru, pegawai bank, peternak
e. masinis, kasir, pegawai bank

10. Indonesia mendapatkan julukan negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai

- a. petani
b. nelayan
c. wiraswasta
d. pengrajin

11. Bahan baku kerajinan gerabah adalah

- a. pasir
b. kayu
 c. tanah liat
d. air

12. Hasil pekerjaan selalu mengutamakan

- a. upah yang besar
 c. keselamatan dan penghasilan
d. pendapatan dan kecelakaan
e. kerugian

13. berikut ini adalah hasil perkebuna, kecuali

- a. kopi
b. lada
 c. ketela pohon
d. cengkeh

14. Pilot adalah pekerjaan yang menghasilkan

- a. jasa
b. barang
c. informasi
d. kendaraan

3. Seleksilah beserta pilih dengan tepat jenis pekerjaan menghasilkan barang di bawah ini yang sering dijumpai di daerah pegunungan.

- a. nahkoda, nelayan, pedangang, petani tembakau, pilot
- b. petani cabai, petani jagung, pedagang ikan, supir angkutan
- c. peternak ayam, petani, buruh bangunan, nelayan
- d. petani kopi, perkebunan teh, petani kubis, pedagang

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa yang dimaksud pekerjaan yang menghasilkan barang?

Jawab: Segala Sesuatu kegiatan untuk menghasilkan barang

2. Jawablah dengan tepat

- a. Mengapa orang tua bekerja?
- b. Tuliskan tiga contoh penggunaan penghasilan!

Jawab: a. Orang tua bekerja untuk memenuhi hidupnya
b. Untuk kebutuhan sandang

3. Jawablah dengan tepat

- a. Tulis kebutuhanmu sebagai seorang siswa!
- b. Mengapa setiap orang harus memenuhi kebutuhan?

Jawab: a. Kebutuhanku seperti sepatu, seragam sekolah, buku
b. Untuk bertahan hidup

4. Bagaimana solusi apabila penduduk di daerah pegunungan mengungsi, sehingga beralih pekerjaan. Dikarenakan terjadi bencana gunung meletus?

Jawab: Diberi bantuan berupa makanan dan tempat tinggal

5. Pekerjaan apa yang kamu sukai? Berikan alasannya?

Jawab: Perawat. Ingin merawat orang sakit.

Bismillah

X.5 Dokumen Nilai Siswa yang memperoleh Nilai Tertinggi

89

Lampiran P. Tes Hasil Belajar
P.1 Tes Hasil Belajar Siklus I
TUGAS INDIVIDU

Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : III/Genap
Nama : Ridha
No. Absen : 28

Nilai
94

I. Berilah: tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan
a. bekerja
b. memohon
c. meminta
d. belajar
- Tukang kayu adalah pekerjaan yang menghasilkan
a. jasa
b. layanan
c. barang
d. informasi
- Orang yang memberikan jasa akan memperoleh ...
a. barang
b. jasa
c. imbalan
d. hadiah
- Orang bekerja untuk menghasilkan
a. penghargaan
b. kebutuhan
c. kesenangan
d. penghasilan
- Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang adalah
a. petani
b. dokter
c. sopir
d. guru
- Jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah

a. peternak
b. petani
c. dokter
d. pembuat kue

7. Meja dan kursi dihasilkan oleh
- a. perjahit
 - b. tukang kayu
 - c. Tukang bangunan
 - d. peternak
8. Agar pekerjaan tepat waktu, harus
- a. jujur
 - b. santai
 - c. disiplin
 - d. menunda-nunda
9. Pegawai negeri yang bekerja di kantor menghasilkan
- a. jasa
 - b. barang
 - c. pekerjaan
 - d. jabatan
10. Orang harus bekerja agar ...
- a. cepat kaya
 - b. tidak bodoh
 - c. terpenuhi kebutuhannya
 - d. pintar
11. Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah ...
- a. segala sesuatu kegiatan untuk menghasilkan barang
 - b. segala sesuatu kegiatan untuk menciptakan barang yang dapat digunakan orang lain
 - c. pekerjaan yang dimana hasil pekerjaan dapat dinikmati dan dirasakan orang lain
 - d. pekerjaan yang menghasilkan barang
12. Dokter merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan
- a. barang
 - b. obat-obatan
 - c. jasa
 - d. makanan
13. Seleksilah beserta pilih dengan tepat jenis pekerjaan menghasilkan barang di bawah ini yang sering dijumpai di daerah pegunungan.
- a. nahkoda, nelayan, pedagang, petani tembakau, pilot
 - b. petani cabai, petani jagung, pedagang ikan, supir angkutan
 - c. peternak ayam, petani, buruh bangunan, nelayan
 - d. petani kopi, perkebunan teh, petani kubis, pedagang
14. Pilot adalah pekerjaan yang menghasilkan
- a. jasa
 - b. barang
 - c. informasi
 - d. kendaraan

15. Modal penting untuk mendapatkan pekerjaan adalah

- a. uang dan barang
 c. teman dan saudara
 X pendidikan dan keterampilan
 d. guru dan orang tua

B: $15 \times 1 = 15$

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

2. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan? Sebutkan 4 pekerjaan yang menghasilkan jasa!

Jawab: Sesuatu usaha manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan, Guru, dokter, TNI, Polisi

4. Bagaimana cara bekerja dengan baik?

Jawab: Pisipin dalam bekerja, Jujur saat bekerja

3. Apabila kita hubungkan bersungguh-sungguh dalam bekerja dengan tugas kita sebagai pelajar yaitu bersungguh-sungguh dalam belajar. Bagaimanakah cara kita menerapkan bersungguh-sungguh dalam belajar pada kehidupan sehari-hari?

Jawab: mendisiplinkan diri, Jujur, Berbuat kebaikan

6. Mengapa sebagian besar penduduk di daerah pegunungan berprofesi sebagai petani yang mengelola lahan perkebunan? Jelaskan pendapatmu!

Jawab: Karena di daerah pegunungan banyak yang bekerja sebagai petani seperti petani kopi dan petani kubis

8. 5. Bagaimana solusi apabila penduduk di daerah pegunungan mengungsi, sehingga beralih pekerjaan. Dikarenakan terjadi bencana gunung meletus?

Jawab: Melakukan sosialisasi kepada korban bencana dan memberikan bantuan berupa sembako tenda-tenda pengungsian pemerintah memberikan bantuan perbaikan tempat tinggal dan pemberian bibit-bibit tanaman

Bismillah

Lampiran Y. Surat

Y.1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalrejo Jember 68121
Telepon 0331-334985, 330738 Faks 0331-334988
Laman: www.fkip.unerj.ac.id

08 DEC 2016

Nomor : 10864UN25.1.5/LT/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Patrang 01 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Bayu P
NIM : 130210204053
Jurusan : FKIP
Program Studi : PGSD

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Jenis – Jenis Pekerjaan pada Siswa Kelas III SDN Patrang 01 Kabupaten Jember" di sekolah yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan
Pembantu Dekan I
Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

Y.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PATRANG 01
Jl. Moch Seruji 250 Jember 68111
Telp (0311) 483048 email :
sdnpatrang01jbr@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/19/413.01.20523237/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Sulton L., S.Ag
NIP	: 19580409 198201 1 004
Pangkat dan golongan	: Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan	: Kepala SDN Patrang 01

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Muhammad Bayu P
NIM	: 13021020453
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Patrang 01 tahun pelajaran 2016/2017 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas III Pada Pembelajaran IPS Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Patrang 01 Jember."

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Maret 2017
Kepala Sekolah


SULTON L. S.Ag
NIP 19580409 198201 1 004

Lampiran Z. Biodata Penelitian**A. Biodata**

1. Nama : Muhammad Bayu P
2. NIM : 130210204053
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 22 Juni 1994
5. Agama : Islam
6. Alamat Asal : JL. Srikandi GG. Gumuk No. 18, Kecamatan
Mayangan Kota Probolinggo
7. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
8. Jurusan : Ilmu Pendidikan
9. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
10. Angkatan : 2013
11. Hp : 089670846513

B. Pendidikan Fomal

1. SDN Sukoharjo 01 Probolinggo, lulus tahun 2007
2. SMPN 4 Probolinggo, lulus tahun 2010
3. SMAN 4 Probolinggo, lulus tahun 2013